Panduan Acara

MUKTAMAR KE-33

NAHDLATUL ULAMA

JOMBANG, 1 - 5 AGUSTUS 2015 / 16 - 20 SYAWWAL 1436

"MENEGUHKAN ISLAM NUSANTARA UNTUK PERADABAN INDONESIA DAN DUNIA"

PANDUAN ACARA

MUKTAMAR KE-33
NAHDLATUL ULAMA

Jombang, 1 – 5 Agustus 2015/16-20 Syawwal 1436

"Meneguhkan Islam Nusantara untuk Peradaban Indonesia dan Dunia"

PANITIA NASIONAL
MUKTAMAR KE-33 NAHDLATUL ULAMA
TAHUN 2015 M /1436 H

Sekretariat:
Jln. Kramat Raya No. 164 Jakarta Pusat 10430 Telp/Fax. (021) 3907876
Email: muktamar@nu.or.id / sekretariat.muktamar@gmail.com
Website: http//www.muktamar.nu.or.id

DAFTAR ISI

DR (HC) KH. A. Mustofa Bisri
Rois Aam PBNU

Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj
Ketua Umum PBNU

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Muktamar ke-33 Nahdlatul Ulama yang diselenggarakan pada 1—5 Agustus 2015 di Jombang, Jawa Timur adalah momen sangat strategis. *Pertama*, dilihat dari momentum, pelaksanaan Muktamar ke-33 Nahdlatul Ulama kali ini dilaksanakan menjelang bangsa Indonesia merayakan Proklamasi Kemerdekaan; dan masih dalam bulan Syawal, setelah menjalankan Ibadah Puasa Ramadhan 1436 H.

Kedua, aspek legalitas, Muktamar ke-33 Nahdlatul Ulama diselenggarakan sebagai amanat dari Pasal 22 Anggaran Dasar serta Pasal 72 Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama hasil Muktamar Makassar tahun 2010.

Maka tepatlah Muktamar ke-33 Nahdlatul Ulama ini mengambil thema, *Meneguhkan Islam Nusantara untuk Peradaban Indonesia dan Dunia.*

Wallahul Muwaffiq ila Aqwamit Thariq
Wassalamualaikum Wr. Wb

Jakarta, Juli 2015

PANITIA

SAMBUTAN
PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بسم الله الرحمن الرحيم .الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ ٱلأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا وَمَوْلاَنَا مُحَمَّد وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah Muktamar ke-33 Nahdlatul Ulama dapat terselenggara. Sebagai forum tertinggi, Muktamar memiliki otoritas untuk membicarakan v dan menetapkan a) memutuskan masalah-masalah keagamaan (*masail diniyah)* baik bersifat tematik (*maudluiyah), qonuniyah* (berkaitan dengan perundang-undangan dan kebijakan pemerintahan) dan *waqi'iyah* (masalah yang terjadi di masyarakat) ; b) perubahan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga; c) menetapkan Garis-garis Besar Program Nahdlatul Ulama untuk 5 tahun dan ; d) *taushiyah* (rekomendasi) baik untuk internal jam'iyyah maupun kepada masyarakat dan pemerintah, serta Pemilihan Rais Am dan Ketua Umum Nahdlatul Ulama.

Muktamar yang insya Allah akan diselenggarakan mulai tanggal 1—5 Agustus 2015 adalah Muktamar yang ke-33 sejak NU didirikan. Berbagai agenda yang telah dipersiapkan, kiranya memiliki makna yang strategis bagi pembangunan peradaban bangsa, termasuk pengembangan organisasi NU di masa depan. Nilai strategis Muktamar tentu menuntut para ulama dan pengurus NU untuk berpikir keras memberikan keputusan dan kebijakan yang terbaik. Karena itu tugas kita adalah melakukan pembahasan secara cermat, cerdas dan serius melalui forum persidangan selama Muktamar berlangsung.

Mengingat substansinya maka Muktamar akan diikuti oleh peserta utusan dari PWNU dan PCNU se-Indonesia, anggota Pleno PBNU, dan para alim ulama, pengasuh pondok pesantren, dan tenaga ahli. Konsepsi dan pemikiran yang dihasilkan tentu menjadi pijakan Nahdlatul Ulama dalam memecahkan berbagai persoalan bangsa.

Atas nama Pengurus Besar Nahdlatul Ulama kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian, partisipasi dalam kesuksesan Muktamar tahun ini.

والله الموفق إلى أقوم الطريق

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA

Prof. Dr. KH. Said Aqil Siroj
Ketua Umum

Dr. H. Marsudi Syuhud
Sekjend

Dr. KH. A. Mustofa Bisri
Pejabat Rois Aam

Dr. KH. A. Malik Madaniy, MA
Katib Aam

MUKTAMAR NAHDLATUL ULAMA

Apa itu Muktamar?

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga NU, Muktamar adalah forum permusyawaratan tertinggi di dalam organisasi Nahdlatul Ulama, untuk membahas dan menetapkan a) memutuskan masalah-masalah keagamaan (*masail diniyah)* baik bersifat tematik (*maudluiyah), qonuniyah* (berkaitan dengan perundang-undangan dan kebijakan pemerintahan) dan *waqi'iyah* (masalah yang terjadi di masyarakat) ; b) perubahan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga; c) menetapkan Garis-garis Besar Program Nahdlatul Ulama untuk 5 tahun dan ; d) *taushiyah* (rekomendasi) baik untuk internal jam'iyyah maupun kepada masyarakat dan pemerintah, serta Pemilihan Rais Am dan Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama.

Pelaksanaan Muktamar dipimpin dan diselenggarakan oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama sekali dalam 5 (lima) tahun yang dihadiri oleh Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, Pengurus Wilayah dan Pengurus Cabang/Cabang Istimewa Nahdlatul Ulam. Muktamar dianggap sah apabila dihadiri oleh dua pertiga jumlah Wilayah dan Cabang/Cabang Istimewa yang sah.

Dari Muktamar ke Muktamar

Sejak berdiri tahun 1926, Nahdlatul Ulama telah melaksanakan Muktamar sebanyak 32 kali yaitu:

No	Kegiatan	Tahun	tempat
1	Muktamar ke-1	1926	Surabaya
2	Muktamar ke-2	1927	Surabaya
3	Muktamar ke-3	1928	Surabaya
4	Muktamar ke-4	1929	Semarang
5	Muktamar ke-5	1930	Pekalongan
6	Muktamar ke-6	1931	Cirebon
7	Muktamar ke-7	1932	Cirebon
8	Muktamar ke-8	1933	Jakarta
9	Muktamar ke-9	1934	Banyuwangi
10	Muktamar ke-10	1935	Solo
11	Muktamar ke-11	1936	Banjarmasin

12	Muktamar ke-12	1937	Malang
13	Muktamar ke-13	1938	Banten
14	Muktamar ke-14	1939	Magelang
15	Muktamar ke-15	1940	Surabaya
16	Muktamar ke-16	1946	Purwokerto
17	Muktamar ke-17	1947	Madiun
18	Muktamar ke-18	1950	Jakarta
19	Muktamar ke-19	1951	Palembang
20	Muktamar ke-20	1954	Surabaya
21	Muktamar ke-21	1956	Medan
22	Muktamar ke-22	1959	Jakarta
23	Muktamar ke-23	1962	Solo
24	Muktamar ke-24	1967	Bandung
25	Muktamar ke-25	1971	Surabaya
26	Muktamar ke-26	1979	Semarang
27	Muktamar ke-27	1984	Situbondo
28	Muktamar ke-28	1989	Yogyakarta
29	Muktamar ke-29	1984	Tasikmalaya
30	Muktamar ke-30	1999	Kediri
31	Muktamar ke-31	2004	Solo
32	Muktamar ke-32	2010	Makassar
33	Muktamar ke-33	2015	Jombang

MUKTAMAR KE-33 NAHDLAUL ULAMA

1. TEMA DAN PENJELASAN TEMA MUKTAMAR

Tema Muktamar

"Meneguhkan Islam Nusantara untuk Peradaban Indonesia dan Dunia"

Penjelasan Tema Muktamar

Islam Nusantara adalah Islam yang khas ala Indonesia, gabungan nilai Islam teologis dengan nilai-nilai tradisi lokal, budaya, dan adat istiadat di Tanah Air. Karakter Islam Nusantara menunjukkan adanya kearifan lokal di Nusantara yang tidak melanggar ajaran Islam, namun justru menyinergikan ajaran Islam dengan adat istiadat lokal yang banyak tersebar di wilayah Indonesia. Kehadiran Islam tidak untuk merusak atau menantang tradisi yang ada. Sebaliknya, Islam datang untuk memperkaya dan mengislamkan tradisi dan budaya yang ada secara *tadriji* (bertahap). Bisa jadi butuh waktu puluhan tahun atau beberapa generasi. Pertemuan Islam dengan adat dan tradisi Nusantara itu kemudian membentuk sistem sosial, lembaga pendidikan (seperti pesantren) serta sistem Kesultanan. Tradisi itulah yang kemudian disebut dengan Islam Nusantara, yakni Islam yang telah melebur dengan tradisi dan budaya Nusantara.

Pemahaman tentang formulasi Islam Nusantara menjadi penting untuk memetakan identitas Islam di negeri ini. Islam Nusantara dimaksudkan sebuah pemahaman keislaman yang bergumul, berdialog dan menyatu dengan kebudayaan Nusantara, dengan melalui proses seleksi, akulturasi dan adaptasi. Islam nusantara tidak hanya terbatas pada sejarah atau lokalitas Islam di tanah Jawa. Lebih dari itu, Islam Nusantara sebagai *manhaj* atau model beragama yang harus senantiasa diperjuangkan untuk masa depan peradaban Indonesia dan dunia. Islam Nusantara adalah Islam yang ramah, terbuka, inklusif dan mampu memberi solusi terhadap masalah-masalah besar bangsa dan negara. Islam yang dinamis dan bersahabat dengan lingkungan kultur, sub-kultur, dan agama yang beragam. Islam bukan hanya cocok diterima orang Nusantara, tetapi juga pantas mewarnai budaya Nusantara untuk mewujudkan sifat akomodatifnya yakni *rahmatan lil 'alamin*.

Menyimak wajah Islam di dunia saat ini, Islam Nusantara sangat dibutuhkan, karena ciri khasnya mengedepankan jalan tengah karena bersifat *tawasut* (moderat), tidak ekstrim kanan dan kiri, selalu seimbang, inklusif, toleran dan bisa hidup berdampingan secara damai dengan penganut agama lain, serta bisa menerima demokrasi dengan baik. Model Islam Nusantara itu bisa dilacak dari sejarah kedatangan ajaran Islam ke wilayah Nusantara yang disebutnya melalui proses vernakularisasi dan diikuti proses pribumisasi, sehingga Islam menjadi *embedded* (tertanam) dalam budaya Indonesia. Oleh karena itu, sudah selayaknya Islam Nusantara dijadikan alternatif untuk membangun peradaban dunia Islam yang damai dan penuh harmoni di negeri mana pun,

namun tidak harus bernama dan berbentuk seperti Islam Nusantara karena dalam Islam Nusantara tidak mengenal menusantarakan Islam atau nusantarasasi budaya lain.

Dalam konteks ini, budaya suatu daerah atau negara tertentu menempati posisi yang setara dengan budaya Arab dalam menyerap dan menjalankan ajaran Islam. Suatu tradisi Islam Nusantara menunjukkan suatu tradisi Islam dari berbagai daerah di Indonesia yang melambangkan kebudayaan Islam dari daerah tersebut. Dengan demikian, corak Islam Nusantara tidaklah homogen karena satu daerah dengan daerah lainnya memiliki ciri khasnya masing-masing tetapi memiliki nafas yang sama. Kesamaan nafas merupakan saripati dan hikmah dari perjalanan panjang Islam berabad-abad di Nusantara yang telah menghasilkan suatu karakteristik Islam Nusantara yang lebih mengedepankan aspek esotoris hakikah ketimbang eksoteris syariat.

Salah satu dari *masterpiece* Islam Nusantara adalah tegaknya NKRI berdasarkan Pancasila. Dalam pandangan Islam Nusantara, Indonesia adalah *darus salam* dan Pancasila merupakan intisari dari ajaran Islam *ahlussunnah wal jamaah*. Karenanya, mempertahnakan NKRI dan mengamalkan Pancasila merupakan perwujudan dari upaya umat Islam Indonesia untuk menjalankan syariat Islam. Pancasila merupakan pengejawantahan dari Islam Nusantara, karena itu nilai-nilai Pancasila harus terus ditegakkan, apalagi saat ini tengah terjadi liberalisasi sistem politik dan ekonomi serta budaya, sehingga keberadaan Pancasila menjadi samar-samar.

Islam Nusantara tidaklah anti budaya Arab, akan tetapi untuk melindungi Islam dari Arabisasi dengan memahaminya secara kontekstual. Islam Nusantara tetaplah berpijak pada akidah tauhid sebagaimana esensi ajaran Islam yang dibawa Nabi Muhammad. Arabisasi bukanlah esensi ajaran Islam. Karenanya, kehadiran karakteristik Islam Nusantara bukanlah respon dari upaya Arabisasi atau percampuran budaya arab dengan ajaran Islam, akan tetapi menegaskan pentingnya sebuah keselarasan dan kontekstualisasi terhadap budaya lokal sepanjang tidak melanggar esensi ajaran Islam. Tentu saja, Islam Nusantara tidak seekstrim apa yang terjadi di Turki era Mustafa Kemal Attaturk yang pernah mengumandangkan adzan dengan bahasa Turki. Ada pokok-pokok ajaran Islam yang tidak bisa dibudayakan ataupun dilokalkan. Dalam hal ini, penggunaan tulisan *Arab Pegon* oleh ulama-ulama terdahulu adalah salah satu strategi jitu bagaimana budaya lokal bedialektika dengan budaya Arab dan telah menyatu (manunggal). Pesan *rahmatan lil alamin* menjiwai karakteristik Islam Nusantara, sebuah wajah Islam yang moderat, toleran, cinta damai dan menghargai keberagaman. Islam yang merangkul bukan memukul, Islam yang membina bukan menghina, Islam yang memakai hati bukan memaki-maki, Islam yang mengajak taubat bukan menghujat, dan Islam yang memberi pemahaman bukan memaksakan.

Peserta Muktamar

Muktamar ke-33 Nahdlatul Ulama adalah muktamar menjelang 100 tahun (satu abad) Nahdlatul Ulama, yang insya Allah akan dihadiri oleh utusan resmi berikut:

1. Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
2. Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama se-Indonesia

3. Pengurus Cabang Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama seluruh Indonesia
4. Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama dari luar negeri
5. Lembaga/Lajnah serta Badan Otonom Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
6. Undangan khusus Ulama/Kyai pesantren.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Muktamar

Muktamar ke-33 Nahdlatul Ulama akan dilaksanakn pada 1-5 Agustus 2015, bertempat di Jombang Jawa Timur. Muktamar akan menempati 4 (empat) pesantren yang didirikan oleh para pendiri Nahdlatul Ulama, yakni: Pesantren Tebuireng, Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras, Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar, dan Pesantren Darul Ulum Rejoso.

2. MATERI MUKTAMAR

Muktamar ke-33 Nahdlatul akan membahas materi Muktamar ke-33 NU yang telah disiapkan oleh Panitia yang terbagi dalam 6 (enam) komisi, yaitu:

a. Komisi Bahtsul Masail ad-Diniyyah al-Waqi'iyah membahas masalah-masalah sebagai berikut: Hukum mengingkari janji bagi pemimpin, Hukum asuransi BPJS, Pembakaran dan penenggelaman kapal asing yang melanggar batas wilayah, Pemakzulan (pemberhentian) pemimpin, Advokad membela koruptor, Eksploitasi alam secara berlebihan, dan Hukum alih fungsi lahan.
b. Komisi Bahtsul Masail ad-Diniyah al-Maudlu'iyah akan membahas masail sebagai berikut: Metode Istinbath hukum (bayani, qiyasi dan maqashidi), khashais ahlus sunnah wal jama'ah, pasar bebas, hutang luar negeri, hukum mati dalam perspektif HAM, dan asas praduga tak bersalah.
c. Komisi Bahtsul Masail ad-Diniyah al-Qanuniyah akan membahas masail sebagai berikut: Perlindungan umat beragama melalui UU, Pelaksanaan pendidikan agama di sekolah (PP No. 55/2007), Penyelenggaraan Pilkada yang murah dan berkualitas, Sumber daya alam untuk kesejahteraan rakyat, Memperpendek masa tunggu calon jamaah haji dan pengelolaan keuangan haji, Perlindungan TKI dan pencatatan nikah bagi mereka yang beragama Islam, dan Perbaikan pengelolaan BPJS Ketanagakerjaan dan Kesehatan.
d. Komisi Organisasi akan membahas masalah amandemen Anggaran Dasar NU dan perubahan Anggaran Rumah Tangga NU terutama terkait masalah pemilihan Rais Aam PBNU dengan menggunakan sitem musyawarah mufakat (ahlul halli wal aqdi), serta terkait masalah kelembagaan NU.
e. Komisi Program akan membahas rencana program jangka panjang 2015-2026 NU, yang membincang masalah analisis external dan internal NU, visi/cita-cita NU, Misi NU, tujuan, isu-isu strategis, program dasar: arah dan hasil yang diharapkan.
f. Komisi Rekomendasi akan membahas masalah yang akan menjadi rekomendasi Muktamar terkait masalah: ke-NU-an, keumatan, kebangsaan, dan internasional.

DENAH LOKASI MUKTAMAR

LOKASI MUKTAMAR DI JOMBANG

Pesantren Salafiyah Syafi'iyah, Tebuireng

Tebuireng adalah nama sebuah pedukuhan yang termasuk wilayah administratif Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, sekitar 8 km dari kota Jombang ke arah selatan. Nama pedukuhan seluas 25,311 hektar ini kemudian dijadikan nama pesantren yang didirikan oleh Kiai Hasyim.Letak Pesantren Tebuireng berada di tepi jalan raya Jombang-Malang dan Jombang-Kediri.

Berdirinya Pesantren Tebuireng

Pada penghujung abad ke-19, di sekitar Tebuireng bermunculan pabrik-pabrik milik orang asing (terutama pabrik gula). Bila dilihat dari aspek ekonomi, keberadaan pabrik-pabrik tersebut memang menguntungkan karena akan membuka banyak lapangan kerja. Akan tetapi secara psikologis justru merugikan, karena masyarakat belum siap menghadapi industrialisasi. Mereka belum terbiasa menerima upah sebagai buruh pabrik. Upah yang mereka terima biasanya digunakan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif-hedonis. Budaya judi dan minum-minuman keras pun menjadi tradisi. Ketergantungan rakyat terhadap pabrik kemudian berlanjut pada penjualan tanah-tanah rakyat yang memungkinkan hilangnya hak milik atas tanah. Diperparah lagi oleh gaya hidup masyarakat yang amat jauh dari nilai-nilai agama.Kondisi ini menyebabkan keprihatinan mendalam pada diri Kiai Hasyim. Beliau kemudian membeli sebidang tanah milik seorang dalang terkenal di dusun Tebuireng. Lalu pada tanggal 26 Rabiul

Awal 1317 H (bertepatan dengan tanggal 3 Agustus 1899 M.), Kiai Hasyim mendirikan sebuah bangunan kecil yang terbuat dari anyaman bambu (Jawa: *tratak*), berukuran 6 X 8 meter.

Bangunan sederhana itu disekat menjadi dua bagian. Bagian belakang dijadikan tempat tinggal Kiai Hasyim bersama istrinya, Nyai Khodijah, dan bagian depan dijadikan tempat salat (mushalla). Saat itu santrinya berjumlah 8 orang, dan tiga bulan kemudian meningkat menjadi 28 orang.Kehadiran Kiai Hasyim di Tebuireng tidak langsung diterima dengan baik oleh masyarakat. Gangguan, fitnah, hingga ancaman datang bertubi-tubi. Tidak hanya Kiai Hasyim yang diganggu, para santripun sering diteror. Teror itu dilakukan oleh kelompok-kelompok yang tidak menyukai kehadiran pesantren di Tebuireng. Bentuknya beraneka ragam. Ada yang berupa pelemparan batu, kayu, atau penusukan senjata tajam ke dinding *tratak*. Para santri seringkali harus tidur bergerombol di tengah-tengah ruangan, karena takut tertusuk benda tajam. Gangguan juga dilakukan di luar pondok, dengan mengancam para santri agar meninggalkan pengaruh Kiai Hasyim. Gangguan-gangguan tersebut berlangsung selama dua setengah tahun, sehingga para santri disiagakan untuk berjaga secara bergiliran.Ketika gangguan semakin membahayakan dan menghalangi sejumlah aktifitas santri, Kiai Hasyim lalu mengutus seorang santri untuk pergi ke Cirebon, Jawa Barat, guna menamui Kiai Saleh Benda, Kiai Abdullah Panguragan, Kiai Sansuri Wanantara, dan Kiai Abdul Jamil Buntet. Keempatnya merupakan sahabat karib Kiai Hasyim.

Mereka sengaja didatangkan ke Tebuireng untuk melatih pencak silat dan *kanuragan* selama kurang lebih 8 bulan. Dengan bekal *kanuragan* dan ilmu pencak silat ini, para santri tidak khawatir lagi terhadap gangguan dari luar. Bahkan Kiai Hasyim sering mengadakan ronda malam seorang diri. Kawanan penjahat sering beradu fisik dengannya, namun dapat diatasi dengan mudah. Bahkan banyak diantara mereka yang kemudian meminta diajari ilmu pencak silat dan bersedia menjadi pengikut Kiai Hasyim. Sejak saat itu Kiai Hasyim mulai diakui sebagai bapak, guru, sekaligus pemimpin masyarakat. Selain dikenal memiliki ilmu pencak silat, Kiai Hasyim juga dikenal ahli pertanian, pertanahan, dan produktif dalam menulis. Karena itu, Kiai Hasyim menjadi figur yang amat dibutuhkan masyarakat sekitar yang rata-rata berprofesi sebagai petani. Ketika seorang anak majikan Pabrik Gula *Tjoekir* berkebangsaan Belanda, sakit parah dan kritis, kemudian dimintakan air do’a kepada Kiai Hasyim, anak tersebut pun sembuh.

Luasnya Pengaruh Kiai Hasyim

Dengan tumbuhnya pengakuan masyarakat, santri yang datang berguru kepada Kiai Hasyim bertambah banyak dan datang dari berbagai daerah baik di Jawa maupun Madura. Bermula dari 28 santri pada tahun 1899, kemudian menjadi 200 pada tahun 1910, dan 10 tahun berikutnya melonjak menjadi 2000-an orang, sebagian di antaranya berasal dari Malaysia dan Singapura. Pembangunan dan perluasan pondok pun ditingkatkan, termasuk peningkatan kegiatan pendidikan untuk menguasai kitab kuning.

Kiai Hasyim mendidik santri dengan sabar dan *telaten*. Beliau memusatkan perhatiannya pada usaha mendidik santri sampai sempurna menyeleseaikan pelajarannya, untuk kemudian mendirikan pesantren di daerahnya masing-masing. Beliau juga ikut aktif membantu pendirian pesantren-pesantren yang didirikan oleh murid-muridnya, seperti Pesantren Lasem (Rembang, Jawa Tengah), Darul Ulum (Peterongan, Jombang), Mambaul Ma’arif (Denanyar, Jombang), Lirboyo (Kediri),

Salafiyah-Syafi'iyah (Asembagus, Situbondo), Nurul Jadid (Paiton Probolinggo), dan lain sebagainya. Pada masa pemerintahan Jepang, tepatnya tahun 1942, *Sambu Beppang* (Badan Intelejen Jepang) berhasil menyusun data jumlah kiai dan ulama di Pulau Jawa. Ketika itu jumlahnya mencapai 25.000an orang, dan mereka rata-rata pernah menjadi santri di Tebuireng. Hal ini menunjukkan batapa basar pengaruh Pesantren Tebuireng dalam pengembangan dan penyebaran Islam di Jawa pada awal abad ke-20.

Karena kemasyhurannya, para kiai di tanah Jawa mempersembahkan gelar "*Hadratusy Syeikh*" yang artinya "*Tuan Guru Besar*" kepada Kiai Hasyim. Beliau semakin dianggap keramat, manakala Kiai Kholil Bangkalan yang dikeramatkan oleh para kiai di seluruh tanah Jawa-Madura, sebelum wafatnya tahun 1926, telah memberi sinyal bahwa Kiai Hasyim adalah pewaris kekeramatannya. Diantara sinyal itu ialah ketika Kiai Kholil secara diam-diam hadir di Tebuireng untuk mendengarkan pengajian kitab hadis Bukhari-Muslim yang disampaikan Kiai Hasyim. Kehadiran Kiai Kholil dalam pengajian tersebut dinilai sebagai petunjuk bahwa setelah meninggalnya Kiai Kholil, para Kiai di Jawa-Madura diisyaratkan untuk berguru kepada Kiai Hasyim.Bisa dikatakan, Pesantren Tebuireng pada masa Kiai Hasyim merupakan pusatnya pesantren di tanah Jawa. Dan Kiai Hasyim merupakan kiainya para kiai. Terbukti, ketika bulan Ramadhan tiba, para kiai dari berbagai penjuru tanah Jawa dan Madura datang ke Tebuireng untuk ikut berpuasa dan mengaji Kitab Shahih Bukhari-Muslim.

Keberadaan Pesantren Tebuireng akhirnya berimplikasi pada perubahan sikap dan kebiasaan hidup masyarakat sekitar. Bahkan dalam perkembangannya, Pesantren Tebuireng tidak saja dianggap sebagai pusat pendidikan keagamaan, melainkan juga sebagai pusat gerakan politik menentang penjajah. Dari pesantren Tebuireng lahir partai-partai besar Islam di Indonesia, seperti Nahdlatul Ulam (NU), Masyumi (Majelis Syuro A'la Indonesia), Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI), serta laskar-laskar perjuangan seperti Sabilillah, Hizbullah, dsb. Pada awal berdirinya, materi pelajaran yang diajarkan di Tebuireng hanya berupa materi keagamaan dengan sistem *sorogan* dan *bandongan*.. Namun seiring perkembangan waktu, sistem pengajaran secara bertahap dibenahi, diantaranya dengan menambah kelas musyawaroh sebagai kelas tertinggi, lalu pengenalan sistem klasikal (madrasah) tahun 1919, kemudian pendirian Madrasah Nidzamiyah yang di dalamnya diajarkan materi pengetahuan umum, tahun 1933.

Tebuireng Sekarang

Menapaki akhir abad ke-20, Pesantren Tebuireng menambah beberapa unit pendidikan, seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga Universitas Hasyim Asy'ari (UNHASY). Bahkan unit-unit tersebut kini ditambah lagi dengan Madrasah Diniyah, Madrasah Mu'allimin, dan Ma'had Aly, disamping unit-unit penunjang lainnya seperti Unit Penerbitan Buku dan Majalah, Unit Koperasi, Unit Pengolahan Sampah, Poliklinik, Unit Penjamin Mutu, unit perpustakaan, dan lain sebagainya (akan dijelaskan kemudian).

Nama dan Periode Pengasuh Pondok

Dalam perjalanan sejarahnya, hingga kini Pesantren Tebuireng telah mengalami 7 kali periode kepemimpinan. Secara singkat, periodisasi kepemimpinan Tebuireng sbb:

Periode I	: KH. Muhammad Hasyim Asy'ari	: 1899 – 1947 (48 tahun).
Periode II	: KH. Abdul Wahid Hasyim	: 1947 – 1950 (3 tahun).
Periode III	: KH. Abdul Karim Hasyim	: 1950 – 1951 (1 tahun).
Periode IV	: KH. Achmad Baidhawi	: 1951 – 1952 (1 tahun).
Periode V	: KH. Abdul Kholik Hasyim	: 1953 – 1965 (12 tahun).
Periode VI	: KH. Muhammad Yusuf Hasyim	: 1965 – 2006 (41 tahun).
Periode VII	: H. Salahuddin Wahid	: 2006 – sekarang

Dua orang tokohnya, Kiai Hasyim Asy'ari dan Kiai Wahid Hasyim, mendapat gelar pahlawan nasional. Keduanya juga merupakan tokoh pendiri dan penerus perjuangan Nahdlatul Ulama, organisasi Islam terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara dan bahkan dunia. Salah seorang keturunan Kiai Hasyim, yaitu KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur), pernah menjadi presiden keempat Republik Indonesia. Karena itu, tidak berlebihan kiranya bila sebagian masyarakat menyebut Tebuireng sebagai "Pesantren Perjuangan".
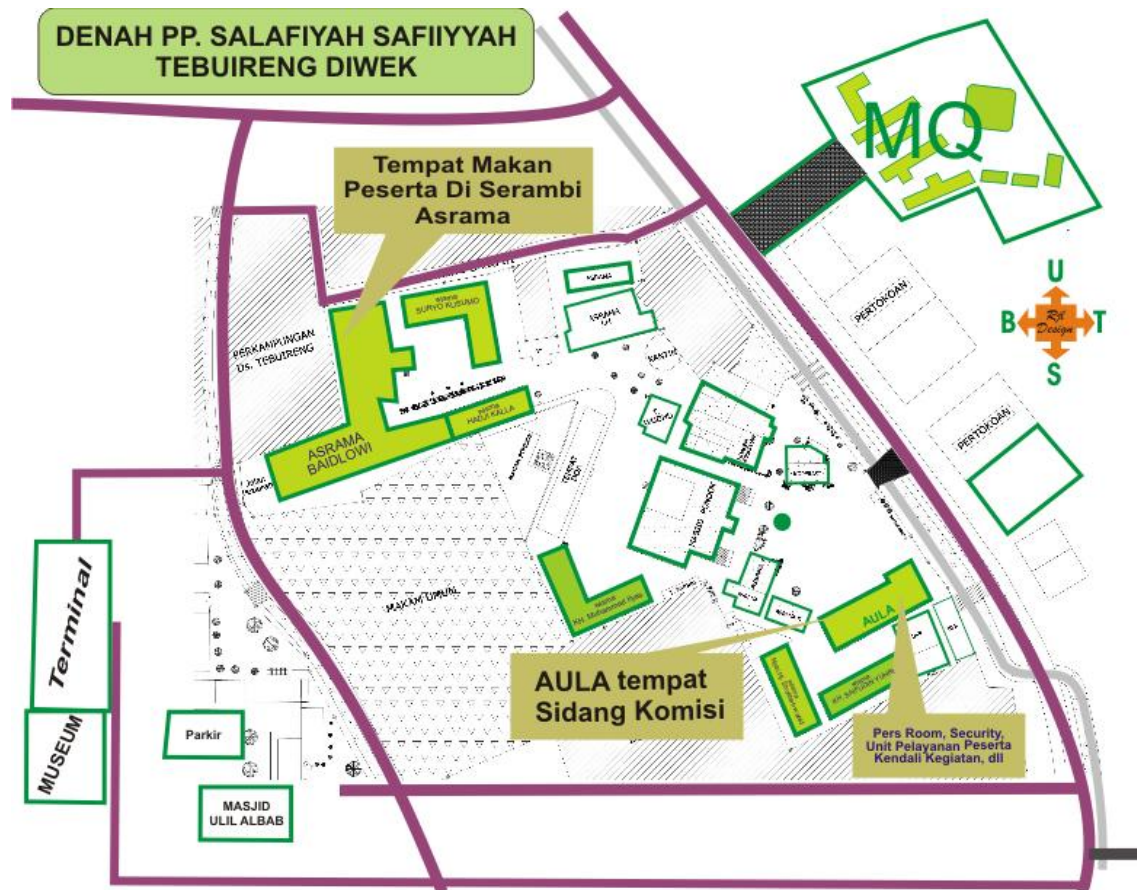
Pesantren Bahrul Ulum, Tambak Beras

Sekitar tahun 1825 di sebuah dusun Gedang desa Tambakrejo, datanglah seorang yang ‘alim, pendekar ulama atau ulama pendekar, bernama KYAI ABDUS SALAM namun lebih dikenal dengan panggilan MBAH SHOICHAH (yang berarti bentakan yang membuat orang gemetar). Kedatangannya di dusun ini membawa misi untuk menyebarkan agama dan ilmu yang dimilikinya.

Menurut silsilah, Kyai Abdus Salam termasuk keturunan Raja Brawijaya (kerajaan Majapahit). Beliau adalah putra kyai Abdul Jabbar bin (putra) kyai Abdul Halim (Pangeran Benowo) bin (putra) kyai Abdurrohman (Joko Tingkir).

Desa ini semula masih merupakan hutan belantara, kurang lebih 13 tahun beliau bergelut dengan semak belukar dan kemudian dijadikan perkampungan yang dihuni oleh komunitas manusia. Setelah berhasil merubah hutan menjadi perkampungan, mulailah beliau membuat gubuk tempat berdakwah, yaitu sebuah pesantren kecil yang terdiri dari sebuah langgar, bilik kecil untuk santri dan tempat tinggal yang sederhana.

Pondok pesantren tersebut dikenal oleh masyarakat dengan sebutan pondok Selawe atau pondok Telu, dikarenakan jumlah santri yang berjumlah 25 orang dan jumlah bangunan yang hanya terdiri 3 lokal beserta mushollanya. Hal ini terjadi pada tahun 1838 M, kondisi tersebut adalah cikal bakal PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM.

Sementara itu, menurut versi yang lain, istilah 3 (telu) adalah merupakan representasi dari Pondok Selawe atau Pondok Telu yang mengembangkan ilmu-ilmu syari’at, hakikat dan kanuragan. Hal itu didasarkan pada manifestasi keilmuan mbah Shoichah sendiri yang mencakup ketiganya.

Periode Rintisan Kedua

Setelah Kyai Shoichah (kyai Abdussalam) berusia lanjut tampuk pimpinan pondok Selawe atau pondok telu diserahkan kepada dua menantunya yang tidak lain adalah santrinya sendiri. Kedua menantunya tersebut adalah kyai Utsman dan kyai Sa’id. Dengan mendapat restu dari mertuanya, kyai Utsman dan kyai Sa’id menjadikan pondok menjadi dua cabang, hal ini dikarenakan jumlah santri yang semakin bertambah banyak.

Kyai Utsman mengembangkan pondok di dusun Gedang yang tidak jauh dari pesantren ayah mertuanya yaitu di sebelah timur sungai pondok pesantren, sedangkan kyai Sa’id mengembangkan pesantren di sebelah barat sungai. Dalam penataan manajemen pendidikan pesantren yang diasuhnya, kyai Ustman lebih berkonsentrasi mengajarkan ilmu-ilmu thoriqot atau tasawuf, sedangkan Kyai Sa’id mengajarkan ilmu-ilmu syari’at.

Seperti telah disinggung sebelumnya, sejarah panjang pondok pesantren ini, sejak awal rintisannya oleh Kyai Shoichah, dikenal dengan nama Pondok Selawe atau Pondok Telu. Dan pada masa KH. Hasbulloh pondok pesantren ini dikenal dengan sebutan Pondok Tambakberas. Hingga pada masa KH. Abdul Wahab, pada tahun 1965 empat orang santri beliau dipanggil menghadap (sowan), keempat santri beliau tersebut adalah Ahmad Junaidi (Bangil), M. Masrur Dimyati (Dawar Blandong Mojokerto), Abdulloh Yazid Sulaiman (Keboan Kudu Jombang), dan Moh. Syamsul Huda As. (Denanyar Jombang).

Waktu itu yang menjabat sebagai sekretaris pondok adalah Ahmad Taufiq dari Pulo Gedang. Keempat santri beliau ini ditugasi mengajukan alternatif nama pondok pesantren. Walhasil keempat santri ini mengajukan 3 nama alternatif yaitu, BAHRUL ULUM, DARUL HIKMAH, dan MAMBA'UL ULUM.

Dari ketiga nama yang diajukan, Kyai Abdul Wahab memilih nama BAHRUL ULUM yang artinya "LAUTAN ILMU" yang kelak diharapkan Tambakberas benar-benar menjadi lautan ilmu.

Setelah itu beliau mengadakan sayembara pembuatan logo/lambang pondok pesantren. Setelah didapatkan pemenang pembuatan logo Kyai Abdul Wahab meminta pada logo/lambang pondok pesantren (Hasil Pemenang Sayembara) disisipkan ayat Al-qur'an surat Al-Kahfi ayat 109, bahkan untuk prosesi ritualnya Kyai Abdul Wahab memerintahkan salah seorang santri bernama Djamaluddin Ahmad (Pengasuh Pondok Pesantren Al-Muhibbin sekarang), asal Gondang Legi Prambon Nganjuk untuk membacakan manaqib. Hingga saat ini nama dan lambang tersebut abadi menjadi identitas resmi, eksistensi Pondok Pesantren Bahrul Ulum.

PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM Tambakberas Jombang merupakan salah satu pondok pesantren tertua dan terbesar di Jawa Timur. Hingga sekarang pondok ini masih survive di tengah kecenderungan kuat sistem pendidikan formal.

Dengan kultur mandiri, dekat dengan masyarakat, sederhana, dan adaptif, PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM Tambakberas Jombang terus melakukan pengembangan dan perubahan seiring dengan dinamika perkembangan dan tuntutan global, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai luhur kepesantrenan, berpegang pada prinsip al-muhafadhah 'al al-qadim al-shalih wa al-akhdhu bi al-jadid al-ashlah dengan di bawah sinaran prinsip Aqidah Ahlussunnah Wal-Jama'ah ala NU.

Salah satu upaya yang telah dilakukan di tengah kecenderungan kuat sistem pendidikan formal, PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM Tambakberas Jombang hingga saat ini telah mendirikan 18 unit pendidikan formal mulai dari tingkat pra sekolah sampai dengan perguruan tinggi.

Selain itu, PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM juga menjalin kerjasama dalam bidang pendidikan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri diantaranya adalah Makkah, Syiria, dan Al-Azhar Kairo.

Secara struktural, PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM Tambakberas Jombang berada di bawah naungan YAYASAN PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM. Yayasan ini berdiri sejak tahun 1966 melalui Akte Notaris nomor 03. PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM Tambakberas Jombang, terletak di dusun Tambakberas, desa Tambakrejo, kecamatan Jombang, kabupaten Jombang, propinsi Jawa Timur, tepatnya 3 Km sebelah utara kota Jombang.

Periode Pengasuh Pondok

1. (Almaghfurlah) KH.M. Sholeh Abdul Hamid, 1987 – 2006
2. (Almaghfurlah) Drs. KH. Amanulloh Abdur Rochim 2007-2008
3. Moh. Hasib Wahab (2009 – Sekarang)

Pesantren Manba'ul Ma'arif, Denanyar

Nama pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif, lebih dikenal dengan sebutan Pondok Denanyar, memang sudah tak asing lagi buat orang Indonesia, lebih-lebih bagi masyarakat Jawa Timur. Apalagi tak sedikit tokoh-tokoh yang berkaliber nasional, lahir dari pesantren ini. Tapi siapa sangka kalau dulu daerah ini merupakan tempat yang jauh dari sentuhan moralitas agama?

Desa Denanyar, semula sangat dikenal sebagai pusatnya *Mo Limo*. Berbagai bentuk kemaksiatan, sudah menjadi irama rutin masyarakatnya. Lebih-lebih dengan begal, perampasan secara paksa terhadap orang yang berani melintasi tempat tersebut. Namun justru itulah yang membulatkan tekad KHM. Bishri Syansuri untuk mendirikan pondok pesantren di tempat yang berjarak 2 Km arah Barat kota Jombang. Dengan dorongan istrinya Nyai Hj. Noor Khodijah dan mertuanya KH. Hasbullah serta gurunya KH. Hasyim Asy'ari, pada tahun 1917 diwujudkanlah keinginan itu.

Berangkat dari sebuah surau kecil dan empat orang santri, dimulailah kegiatan pondok pesantren. Di samping itu, Kyai kelahiran 18 September 1886 di Tayu Pati ini juga kerap melakukan dakwah di luar pesantren, keliling dari satu desa ke desa lainnya. "Waktu itu sudah menjadi kondisi rutin kalau di tengah jalan Mbah Bishri tiba-tiba dicegat orang. Bahkan ada pula yang sampai nglurug ke sini," tutur KH. Abdul Mujib Shohib mengkisahkan.

Tindak kekerasan semacam itu tak pernah menyurutkan Kyai Bishri dalam melakukan tugas-tugas dakwahnya. Dia hadapi semua tantangan tersebut dengan pendekatan yang lentur, namun tetap tegas dalam sikap dan pendiriannya. Dalam waktu yang cukup singkat, cara-cara tersebut membuahkan hasil yang cukup menggembirakan. Pola pikir masyarakat sedikit demi sedikit mulai berubah. Mereka pun akhirnya mulai memahami dengan sepak terjang yang dilakukannya selama ini. Lambat laun datanglah santri-santri dari daerah sekitar, lalu meluas ke masyarakat desa lainnya, kemudian terus berkembang hingga banyak santri yang datang dari lain kecamatan.

Bahkan berselang dua tahun, dibukalah kelas khusus untuk santri-santri perempuan, satu hal yang belum lazim kala itu. Gadis-gadis desa pun mulai dibuka wawasan dan pandangan hidupnya. Kepada kaum hawa itu ditunjukkan betapa mulianya perempuan dalam pandangan kaca mata agama. Harga diri mereka pun dibangkitkan. Sebuah emansipasi wanita yang mungkin pertama kali dilakukan di Indonesia. Wanita-wanita berkerudung mulai tampil menampakkan wajahnya di kancah kehidupan sosial. Keindahan agama pun memancar dan bersinar dengan akhlaqul karimah yang mereka sandang.

Pada masa-masa perjuangan fisik menjelang kemerdekaan, pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif terpaksa melakukan rangkap tugas; belajar dan berjuang. Dentuman meriam yang setiap saat membahana, tak pernah menyurutkan niat para santri untuk belajar dan terus saja belajar. Keluarga Besar pondok pun turut ambil bagian secara aktif, untuk terlibat langsung dalam kancah perjuangan merebut kemerdekaan.

Pasca kemerdekaan, keberadaan Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif semakin dikenal oleh masyarakat. Pada tahun 1962, didirikanlah Yayasan Mamba'ul Ma'arif sebagai badan tertinggi organisasi. Kini yayasan ini membawahi 11ASRAMA dan 10 lembaga pendidikan. Asrama-asrama itu meliputi asrama Sunan Ampel, asrama putra-putri Induk, asrama ar-Risalah, asrama Noor Khodijah I, II dan III, asrama al-Bishri, asrama an-Najah, asrama al-Ziyadah, asrama putra al-Hikam dan asrama MAKN (Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri). Sedangkan lembaga pendidikannya meliputi Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ), MI dan MTs serta MA Mamba'ul Ma'arif, MTsN dan MAN Denanyar, SMEA/SMK Bishri Syansuri, Madrasah Diniyah Mamba'ul Ma'arif dan Lembaga Bahasa Arab-Inggris (LBAI).

Saat ini jumlah santri PP Mamba'ul Ma'arif mencapai 2000 santri. Jika ditambah dengan yang ada di lembaga pendidikan formal, jumlahnya berkisar pada 3500 santri. Semua siswa di madrasah, wajib mengikuti materi pelajaran di Madrasah Diniyah yang dilakukan sore hingga malam hari. Kalau cuma mengandalkan materi pelajaran sekolah di pagi hari, esensi pondok pesantren malah akan sirna. Karena yang menjadi ciri khas pondok itu kan kitab kuning. Inilah yang menjadi rohnya Diniyah.

Pondok Denanyar masih menjadi kiblat masyarakat sekitar. Respon mereka cukup baik pada pengajian keliling kampung dan desa, yang merupakan program rutin pondok Mamba'ul Ma'arif. Peran serta masyarakat sangat besar terhadap keberadaan pondok pesantren ini. Itulah sebabnya kenapa pengelolaan masjid, seluruh takmirnya secara murni diserahkan kepada masyarakat. Keluarga nDalem hanya sebagai pengisi saja.

Sejak mula pendiriannya, Mbah Bishri selalu akrab dengan masyarakat. Dalam setiap perjuangannya, masyarakat selalu dilibatkan secara penuh meskipun waktu itu belum dalam bentuk formal. Begitu pun sebaliknya, apa pun urusan masyarakat selalu melibatkan Mbah Bishri; mulai soal kelahiran anak, sunatan, pencarian jodoh hingga menuju pelaminan, soal penyakit, pengamanan lingkungan dan sebagainya. Bentuk

hubungan dan komunikasi mesra semacam itu kini kita formalkan, dengan menyerahkan urusan ketakmiran sepenuhnya kepada masyarakat.

Dengan jalinan komunikasi semacam itu, bentuk hubungan dengan masyarakat kian harmonis. Mereka masuk ke lokasi pondok pesantren Mamba'ul Ma'arif seperti masuk rumahnya sendiri. Bahkan dalam radius tertentu masyarakat telah memutuskan agar tidak didirikan masjid lagi.

Setelah lulus dari pesantren mereka dapat mumpuni baik di bidang keagamaan maupun keduniaan. Sehingga ketika terjun langsung ke masyarakat mereka tidak ewuh pakewuh. Untuk itulah di sini mereka juga digembleng dengan berbagai keterampilan lewat berbagi kursus-kursus dan pelatihan. Seperti pelatihan di bidang pertanian, peternakan, koperasi, jahit-menjahit dan komputer, serta olahraga dan kegiatan seni budaya. Dengan berbagai kegiatan seperti itu, para santri bisa memilihnya sesuai dengan bakatnya masing-masing.

Ketika terjun ke masyarakat dengan perubahan sosial-budayanya yang sudah sedemikian rupa ini, dia mengingatkan agar mereka tetap konsisten mengkaji kitab kuning. Sebab disamping sebagai ciri khas lulusan pesantren, itu merupakan bekal dan modal yang sangat mahal harganya. Di samping membangun segi pembangunan fisik, alumni pesantren harus pula membangun sisi mentalitas masyarakatnya.

Pesantren Darul Ulum, Rejoso

Dikenal dengan nama Pondok Pesantren Rejoso. Pesantren ini didirikan oleh K.H Tamim Irsyad dan menantunya, KH Kholil (yang waktu kecil bernama Muhammad Juraemi). Pondok Pesantren ini adalah salah satu yang tertua dan menjadi tempat menimba ilmu masyarakat NU.

Pondok pesantren Rejoso mulanya adalah sebuah mushala dan jamaah tareqat qodiriyah wa-naqsyabandiyah yang dipimpin oleh K.H Kholil. Surau atau mushala ini dibangun pada tahun 1885.

KH Kholil adalah murid dari Kyai Asy'ari (ayah Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari) di pesantren Keras dan dalam hal tareqat menjadi murid dari Syaikh Ahmad Khatib al-Sambasi di Mekah. Kiai Kholil mendapatkah ijazah irsyad sebagai mursyid tareqat qodiriyah wa-naqsyabandiyah dari Ahmad Hasbullah (yang merupakan murid Kyai Abdul Karim dan Syaikh Ahmad Khatib al-Sambasi di Mekah) untuk mengajarkan ilmu di wilayah Nusantara khususnya Jawa bagian timur. Tareqat qodiriyah wa-naqsyabandiyah di bawah bimbingan Kiai Kholil ini secara luas saat ini dikenal dengan nama Tareqat Rejoso yang para pengikutnya datang dari berbagai penjuru.

Di tempat yang sama didirikan pula pengajian ilmu fiqih yang dipimpin KH Tamim Irsyad. Kiai Tamim Irsyad adalah ahli dalam syariat Islam disamping memiliki ilmu kanuragan kelas tinggi. Ia Tamim Irsyad dilahirkan di Desa Pareng Bangkalan Madura dan menjadi murid Syekhona Cholil. Pada mulanya setelah hijrah dari Madura K.H Tamim Irsyad tinggal di Desa Pajaran Jombang sebelum akhirnya pindah ke Rejoso menempati sebidang tanah di samping rumah menantunya, Kiai Kholil.

Pengembangan pondok pesantren ini juga dibantu oleh KH Romly Tamim putra Kiai Tamim Irsyad. Kiai Romly Tamim adalah santri dari Pondok Pesantren Tebuireng yang di asuh Kyai Haji Hasyim Asy'ari. Pada tahun 1927 M Kiai Romly Tamim mulai mengajar di pondok Rejoso ini.

Setelah KH Tamim Irsyad dan K.H Cholil wafat, pesantren dikelola oleh penerusnya yakni Kiai Romly Tamim, Kiai Dahlan Cholil (putra Kiai Cholil), dan Kiai Haji Ma'sum Cholil (putra kiai Cholil). Kyai Romly Tamim memegang kebijakan umum Pondok Pesantren serta ilmu tasawuf dan tareqat qodiriyah wan naqsyabandiyah. Kiai Dahlan Cholil memegang kebijakan khusus siasah (manajemen) dan pengajian syariat dan Al-Qur'an. Sementara Kiai Ma'soem Cholil mengemban organisasi sekolah. Pada masa ini pondok Rejoso mengembangkan sistem pengajaran yang lebih sistematis dari masa sebelumnya dan sangat terkenal dalam melahirkan dua hal.

Pertama, *salikin* atau ahli tareqat qodiriyah wan naqsyabandiyah. Yaitu para murid tarekat di bawah asuhan KH Romly Tamim Irsyad. Kedua, *huffadz* atau penghafal Al-Qur'an, yaitu para lulusan madrasah huffadz Al-Qur'an diasuh langsung oleh KH. Dahlan Cholil.

Ketiga kiai tersebut adalah alumni Darul Ulum Addiniyyah di Mekah yang kemudian menginspirasi mereka untuk memberi nama pondok Rejoso secara formal dengan nama Pondok Pesantren Darul Ulum pada tahun 1933.

Pada tahun 1938 M didirikanlah sekolah klasikal yang pertama di Darul 'Ulum yang di beri nama Madrasah Ibtidaiyyah Darul 'Ulum. Sebagai tindak lanjut sekolah tersebut pada tahun 1949 M didirikan arena belajar untuk para calon pendidik dan da'wah. dengan nama Madrasah Muallimin (untuk siswa putra) dan pada tahun 1954

didirikan sekolah yang sama untuk kaum putri. Selain madrasah-madrasah tersebut terdapat keluarga besar Darul 'Ulum yaitu Jam'iyah tareqat qadiriyah wan naqsyabandiyah yang jamaahnya datang dari berbagai kota di Nusantara. Ribuah jamaah tarekat ini mengadakan pertemuan khusu tiga kali dalam setahun yaitu pada pada bulan sya'ban.

Setelah Kiai Dahlan dan Kiai Romly wafat pada tahun 1958, kemudian KH Ma‘shum Kholil wafat pada tahun 1961, kepemimpinan Pesantren dipegang oleh KH Musta'in Romly dan dibantu oleh saudara-saudaranya. Kiai Musta'in Romly tidak hanya memodernisasi pesantren namun juga mendirikan lembaga pendidikan tinggi. Sebagaimana para pendahulunya. Ia Musta'in Romly juga sangat aktif dalam gerakan tareqat. Salah satu kekhasan pesantren Darul Ulum adalah para kyai-nya memperkenalkan praktik tareqat kepada para santri. Kendati para santri tidak diwajibkan menjadi anggota tareqat, pengenalan praktik tareqat menjadi bagian dari program-program pesantren.

Pada tahun 1965 di Darul Ulum didirikan Universitas Darul 'Ulum yang memiliki Fakultas Alim Ulama, Fakultas Hukum, Fakultas Sosial Politik dan Fakultas Pertanian. Di masa sekarang, Pondok Rejoso tidak hanya menyelengarakan pendidikn diniyah, namun juga mendirikan SMA putri, SMEA, STM, dan Akademi Perawatan.

Peta Lokasi Pesantren Darul Ulum Rejoso

Alun-Alun Kota Jombang

PETA DAN RUTE LOKASI

PETA KOTA JOMBANG
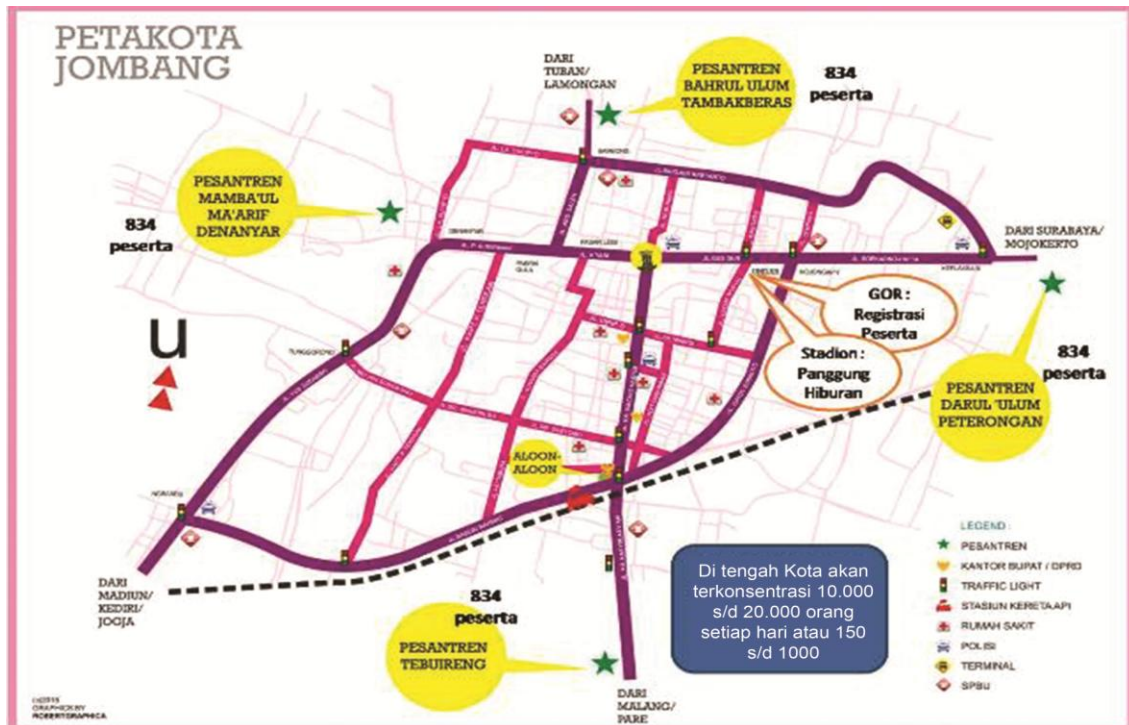
Lokasi tempat Muktamar:

1. Gedung Olah Raga (GOR) Jombang tempat registrasi peserta Muktamar
2. Alun-alun Jombang tempat pembukaan, sidang pleno dan penutupan
3. Pondok Pesantren Tebuireng tempat sidang Komisi Rekomendasi
4. Pondok Pesantren Tambakberas tempat sidang Komisi Bahtsul Masail
5. Pondok Pesantren Denanyar tempat sidang Komisi Organisasi
6. Pondok Pesantren Darul Ulum Rejoso tempat sidang Komisi Program

Rute Menuju Lokasi

1. Peserta dari 4 (empat) Propinsi: Jawa Timur, Jawa Tengah dan DI Yokjakarta diasumsikan menggunakan mobil pribadi. Untuk mencapai kota Jombang, bisa mengambil jalur perjalanan dari arah Surabaya, Malang, Nganjuk dan Tuban.
    a. Dari arah Surabaya bisa mengambil jalur selatan melewati kecamatan Krian, kota Mojokerto, kecamatan Mojoagung, sampai kota Jombang.
    b. Dari arah Nganjuk lurus ke arah Surabaya langsung sampai Kota Jombang.
    c. Dari arah Tuban ambil arah ke Babat kemudian ambil jalur Babat menuju Kota Jombang
    d. Dari arah Malang bisa langsung mengambil arah jalur Malang ke Jombang.

2. Untuk peserta yang menggunakan kereta api panitia menyediakan penjemputan di Stasiun Jombang untuk diantar ke GOR tempat registrasi selanjutnya diantar ke tempat penginapan (pondok pesantren)
3. Seluruh peserta selain 4 (empat) propinsi sebagaimana tersebut di atas;
   a. Panitia menyediakan bus jemputan dari Bandara Juanda Surabaya ke lokasi Muktamar, Jombang pada tanggal 31 Juli – 1 Agustus 2015.
   b. Setelah kegiatan berakhir, seluruh peserta di luar 4 (empat) propinsi sebagaimana tersebut di atas, diberangkatkan dari lokasi Muktamar menuju Bandara Juanda untuk perjalanan ke daerah masing-masing pada tanggal 6 Agustus 2015 (detail waktu ditentukan kemudian).
3. Panitia menyediakan penjemputan dari Bandara Soekarno Hatta menuju lokasi kegiatan pada tanggal 29 Agustus 2014.
4. Setelah kegiatan berakhir, Panitia menyediakan transportasi peserta dari lokasi kegiatan menuju bandara untuk perjalanan ke daerah masing-masing pada tanggal 31 Agustus 2014 (waktu ditentukan kemudian).

REGISTRASI PENINJAU DAN KRU MEDIA

Panitia Muktamar ke-33 Nahdlatul Ulama 2015 memfasilitasi para peninjau dan kru media untuk mengikuti rangkaian acara, termasuk beberapa persidangan yang dinyatakan terbuka untuk umum.

Registrasi Peninjau dan Kru Media dilakukan di kantor PBNU lantai 4 Ruang Sekretariat Muktamar pada pukul 11.00—20.00 WIB. Beberapa persyaratan yang harus dilampirkan oleh peninjau adalah:

1. Kartu identitas (KTP/SIM)
2. Surat tugas/Surat rekomendasi/surat keterangan dari instansi
3. Mengisi formulir
4. Menyerahkan pas foto berwarna ukuran 4x6

PENEMPATAN PESERTA MU’TAMAR KE-33 NAHDLATUL ULAMA

1. Pondok Pesantren Tebuireng

Pondok Pesantren Tebuireng digunakan untuk menginap peserta dari Pengurus Wilayah dan Pengurus Cabang dari:

No.	Wilayah	Jumlah		
1.	JAWA TENGAH	222	=	(37 X 6)
2.	SUMATRA UTARA	204	=	(34 X 6)
3.	SUMATRA BARAT	120	=	(20 X 6)
4.	SUMATRA SELATAN	96	=	(16 X 6)
5.	BANGKA BELITUNG	48	=	(8 X 6)
6.	DIY	36	=	(6 X 6)
7.	PCI	36	=	(18 X 2)
8.	KEP. RIAU	42	=	(7 X 6)
	TOTAL	**804**		

2. Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Tambak Beras

Pondok Pesantren Bahrul Ulum digunakan untuk menginap peserta dari Pengurus Wilayah dan Pengurus Cabang dari:

No.	Wilayah	Jumlah		
1.	DKI	42	=	(7 X 6)
2.	BANTEN	54	=	(9 X 6)
3.	SULSEL	150	=	(25 X 6)
4.	LAMPUNG	96	=	(16 X 6)
5.	GORONTALO	42	=	(7 X 6)
6.	MALUKU UTARA	54	=	(9 X 6)
7.	BENGKULU	66	=	(11 X 6)
8.	JAMBI	66	=	(11 X 6)
9.	RIAU	78	=	(13 X 6)
10.	SULAWESI TENGAH	72	=	(11 X 6)
11.	SULAWESI TENGGARA	84	=	(14 X 6)
	TOTAL	**804**		

3. Pondok Pesantren Darul Ulum, Rejoso Peterongan

Pondok Pesantren Darul Ulum digunakan untuk menginap peserta dari Pengurus Wilayah dan Pengurus Cabang dari:

No.	Wilayah	Jumlah		
1.	ACEH	150	=	(25 x 6)
2.	KALIMANTAN SELATAN	96	=	(16 x 6)
3.	KALIMANTAN BARAT	96	=	(16 x 6)
4.	KALIMANTAN TENGAH	90	=	(15 x 6)
5.	KALIMANTAN TIMUR	90	=	(15 x 6)
6.	BALI	60	=	(10 x 6)
7.	NTB	66	=	(11 x 6)
8.	NTT	120	=	(20 x 6)
9.	SULAWESI BARAT	36	=	(6 X 6)
	TOTAL	**804**		

4. PONDOK PESANTREN MAMBAUL MA'ARIF: DENANYAR

Pondok Pesantren Manba'ul Ma'arif Denanyar digunakan untuk menginap peserta dari Pengurus Wilayah dan Pengurus Cabang dari:

1.	JATIM	270	=	(45 X 6)
2.	MALUKU	66	=	(11 X 6)
3.	PAPUA BARAT	66	=	(10 X 6)
4.	PAPUA	150	=	(25 X 6)
5.	SULAWESI UTARA	78	=	(12 X 6)
6.	JABAR	168	=	(27 X 6)
TOTAL		**798**		

JADWAL ACARA
MUKTAMAR KE-33 NAHDLATUL ULAMA
DI JOMBANG – JAWA TIMUR
1 – 5 Agustus 2015 M/16-20 Syawwal 1436 H

NO	HARI,TGL	WAKTU	KEGIATAN	TEMPAT
	Jum'at **31 Juli 2015**	**14.00 – 16.00**	Registrasi dan Chek-in Peserta **RAPAT PLENO PBNU TERAKHIR** **Masa Khidmat 2010 -2015**	**GOR** **Pesantren** **Tambak Beras**
1	Sabtu 1 Agus 2015	07.00 – 15.00	Registrasi dan Chek-in Peserta lanjutan	GOR
		17.00 – 19.30	Persiapan Pembukaan Acara	
		20.00 – 22.00 20.00 – 20.03 20.03 – 20.05 20.05 – 20.15 20.15 – 20.25 20.25 – 20.35 20.35 – 20.40 20.40 – 21.10 21.10 – 21.50 21.50 – 22.00	SEREMONIAL ACARA PEMBUKAAN Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Pembukaan Pembacaan Ayat Suci AlQur'an dan Sholawat Ucapan Selamat Datang Tuan Rumah Laporan Ketua Panitia Muktamar NU ke-33 Penyerahan Materi Muktamar dari Ketua Panitia kpd Ketua Umum PBNU Khutbah Iftitah Pj. Rois 'Aam PBNU Amanat Presiden RI dilanjutkan Pembukaan Muktamar NU ke-33 Doa Penutup	Halaman Masjid Agung
		22.00 – 24.00	Pleno I Pembahasan dan Pengesahan Tata Tertib Muktamar NU Ke-33	Ruang Pleno
2	Minggu 2 Agus 2015	05.30 – 07.30	Breakfast/ Makan Pagi	Masing-masing Ponpes
		07.30 – 09.30	Persiapan Pleno II	
		09.30 – 12.00	Pleno II Laporan Pertanggung-Jawaban PBNU Masa Khidmat 2010 – 2015	Ruang Pleno
		12.00 – 13.30	Ishoma	Tempat Transit
		13.30 – 15.30	Lanjutan Pleno II Pandangan Umum atas LPJ PBNU	Ruang Pleno
		15.00 – 16.00	Istirahat	Tempat Transit
		16.00 – 17.00	Lanjutan Pleno II Pandangan Umum atas LPJ PBNU	Ruang Pleno
		17.00 – 19.30	Ishoma	Tempat Transit
		19.30 – 22.30	Lanjutan Pleno II - Pandangan Umum atas LPJ PBNU - Jawaban atas Pandangan Umum LPJ PBNU	Ruang Pleno
3	Senin 3 Agus 2015	05.30 – 07.30	Breakfast/ Makan Pagi	Masing-masing Ponpes
		07.30 – 09.30	Persiapan Sidang-sidang Komisi	
		09.30 – 12.00	SIDANG-SIDANG KOMISI - Komisi A Bahtsul Masail ad-	PP Tambak Beras

			Diniyah al-Maudlu'iyyah - Komisi B Bahtsul Masail ad-Diniyah al-Waqi'iyyah - Komisi C Bahtsul Masail ad-Diniyah al-Qonuniyyah - Komisi D Organisasi Membahas AD/ART - Komisi E Program Membahas Rencana Kerja Satu Abad NU - Komisi F Rekomendasi Membahas Rekomendasi Ekternal dan Internal	 PP Tambak Beras PP Tambak Beras PP Denanyar PP Rejoso PP Tebuireng
		12.00 – 13.30	Ishoma	
		13.30 – 15.00	Lanjutan Sidang Komisi	
		15.00 – 16.00	Istirahat	
		16.00 – 17.00	Lanjutan Sidang Komisi	
		17.00 – 19.30	Ishoma	
		19.30 – 23.30/selesai	Lanjutan Sidang Komisi	
4	Selasa 4 Agus 2015	05.30 – 07.30	Breakfast/ Makan Pagi	Masing-masing Ponpes
		07.30 – 09.30	Persiapan Pleno III	
		09,30 – 12.00	Pleno III Pengesahan Hasil Sidang-sidang Komisi	Ruang Pleno
		12.00 – 13.30	Ishoma	Tempat Transit
		13.30 – 15.00	Pleno III Pemilihan anggota AHWA	Ruang Pleno
		15.00 – 16.00	Ishoma	Tempat Transit
		16.00 – 17.00	Lanjutan Pleno III Pemilihan anggota AHWA	Ruang Pleno
		17.00 – 19.30	Ishoma	Tempat Transit
		19.30 – 22.00	Lanjutan Pleno III - Pemilihan anggota AHWA - Rapat anggota AHWA Menunjuk Rois 'Aam	Ruang Khusus
		22.00 – 23.00	Break Persiapan Pemilihan Ketua Umum	
		23.00 - selesai	Pleno IV Pemilihan Ketua Umum PBNU	Ruang Pleno
5	Rabu 5 Agus 2015	05.30 – 07.30	Breakfast/ Makan Pagi	Masing-masing Ponpes
		07.30 – 09.30	Persiapan Acara Penutupan	
		09.30 – 11.10 09.30 – 09.32 09.32 – 09.35 09.35 – 09.45	SEREMONIAL PENUTUPAN MUKTAMAR Pembukaan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Pembacaan Ayat Suci AlQur'an dan	Halaman Masjid Agung

		09.45 – 10.00 10.00 – 10.30 10.30 – 11.00 11.00 – 11.10	Sholawat Laporan Panitia dan Penyerahan hasil Muktamar Sambutan Ketua Umum PBNU Terpilih Masa Khidmat 2015 – 2020 Sambutan Rois ‘Aam PBNU Terpilih Masa Khidmat 2015 – 2020 Sekaligus Menutup Acara Muktamar NU Ke-33 Doa Penutup	
		11.10 – 12.00	Press Conference **Peserta Kembali Ke Daerah** **Panitia Check Out**	

Catatan : Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah-rubah

TELEPON PENTING
MUKTAMAR KE-33 NAHDLATUL ULAMA

1. Ketua Panitia Pusat : HM. Imam Aziz : 08138218178
2. Sekretaris Panitia Pusat : Syahrizal Syarif : 08121078524
3. Ketua Panitia Daerah : Saifullah Yusuf : 08161165719
4. Sekretaris Panitia Daerah : Thoriqul Haq : 08111903778
5. Juru Bicara Materi Muktamar:
   - KH.Slamet Effendy Yusuf : 0811992855
   - KH Masdar F. Masudi : 0811837573
   - KH. A. Ishomudin : 081279367777
   - KH. Yahya C. Staquf : 0811271471
   - H. Abdul Mun'im DZ : 08128734795
6. Juru Bicara Teknis Muktamar
   - Sarmidi Husna : 081289983633
   - Sultonul Huda : 081281116191
   - Andi Najmi Fuaidy : 085216868334
   - Ali Yusuf : 08158027744
   - M. Prayitno : 08129292025

7. Panitia Pesantren Tebuireng
   - M. Imam Toha :081382139009
   - Gus Reza : 08155206666
   - Aris : 081339202016
   - Bang Luqman : 081335614285

8. Panitia Pesantren Tambakberas
   - Gus Edi : 08563372451
   - Wafi : 085228089080
   - AgusWedi : 085655305122
   - Rif'an : 082244488898

9. Panitia Pesantren Darul Ulum
   - Gus Mamik : 0812330283845

10. Panitia Pesantren Denanyar
   - Gus Salam :08130283845
     : 085707948943
   - SamsudinJombang : 085707948943

11. Dinas Kesehatan (Dinkes) : 0321-866197

12. Dinas Sosial (Dinsos) : 0321-861177

13. Dinas Perhubungan (Dishub) : 0321-861852

14. Dinas Pariwisata Pos dan Telekomunikasi : 0321-867644

15. Kantor Pos Jombang : 0321-860666

16. Kodim Jombang : 0321-861745

17. PDAM Jombang : 0321-861114

18. Perusahaan Listrik Negara (PLN) Jombang : 0321-861117

19. Palang Merah Indonesia (PMI) Jombang : 0321-863468

20. Pemadam Kebakaran (PMK) Jombang : 0321-854928

21. Polres Jombang : 0321-865001

22. Radar Jombang : 0321-875137

23. Stasiun Kereta Api Jombang : 0321-861166

24. Telkom Jombang : 0321-866668

25. Terminal Keplaksari Jombang : 0321-866830

DAFTAR HOTEL
Di Jombang dan Sekitarnya

Hotel di Jombang:

1. Hotel Yusro
   Jln. Soekarno Hatta no. 25 Jombang
   Telp. 0321 878 800

2. Hotel Sentra
   Jl. Merdeka No. 60, Jombang, Jawa Timur
   Telp: 0321 861566, 863479

3. Indah Hotel
   Jl. Urip Sumoharjo, Jombang, Jawa Timur
   Telp: 0321 861966

4. Hotel Kartika
   Jl. Urip Sumoharjo, Jombang, Jawa Timur
   Telp: 0321 860155

5. Fatma Hotel
   Jl. Jend. Urip Sumoharjo Bo. 22-24, Jombang, Jawa Timur
   Telp: 0321 861665, 861222

6. Melati Hotel
   Jl. Panglima Sudirman No. 63, Jombang, Jawa Timur
   Telp: 0321 861389

7. Dewi Hotel
   Jl.Brigjen Kretarto Jombang
   Telp.0321-866675

8. Dewi Losmen
   Jl.Brigjen Kretarto 20 Jombang
   Telp.0321-862163

9. Grand Prima Wijaya Hotel PT
   Jl.Perwira Ds Candimulyo Jombang
   Telp.0321-860786

10. Grand Prima Wijaya PT Hotel
   Jl.Perwira Candimulyo Jombang
   Telp.0321-865446

Hotel/Penginapan di Mojokerto

1. Naga Mas Losmen
   Jl.Pahlawan- Mojokerto
   Ph.0321-321803
2. Puri Indah Hotel
   Jl.Rajasanegara Kenanten-Mojokerto
   Telp.0321-324744
3. Surya Mojopahit Hotel
   Jl.Pahlawan 40 Mojokerto
   Ph.0321-395726
4. Tegal Sari Losmen
   Jl.Raden Wijaya 17D Mojokerto
   Telp.0321-323385
5. Wisama Tenera Hotel
   Jl.HOS Cokroaminoto 1 Mojokerto
   Telp.0321-322904

Tempat Makan Khas di Jombang

1. Soto Dhooq Pak Nurali Jombang, Jawa Timur.
   Jl. Kh. Wahid Hasyim No. 24
   Telp: 087856426977
2. Pecel Pincuk Bu DjiahJombang, Jawa Timur.
   Jl. KH. Wahid Hasyim No. 9
   Telp: 0321 6205280
3. Depot Nikmat
   Jl. Cempaka No. 17 A, Jombang Jawa Timur
   Telp: 0321 862011
4. Catering & Rumah Makan Henny
   Jl. Gatot Subroto No. 46, Jombang, Jawa Timur
   Telp: 0321 861260, 873870, 0812 3570939
5. Nasi Kikil Merah
   Jl. Raya Mojosongo No. 74, Jombang, Jawa Timur
   Telp. (0321) 875 159, 879160
6. Pecel Lele Pertama H. Fadhlil
   Jl. Perak (+- 1 km dari mesjid Nurut Takwa), Jombang, Jawa Timur
   Telp. 0812 3214254

7. Lesehan Mamiri
   Alun-alun Kota (depan SMPN Jombang), Jombang, Jawa Timur
   Telp. 0857732342349

8. Bethani Restaurant
   Jl. Jend. A. Yani No. 137, Jombang, Jawa Timur
   Telp. 0321 863868

9. Mahkota Restaurant
   Jl. Merdeka No. 97 A, Jombang, Jawa Timur
   Telp. 0321 863275

10. Bu Dur Restaurant
    Kantin Pemerint
    ah Kabupaten Jombang, Jombang, Jawa Timur
    Telp. 0321 863275

11. Khetan Merdeka
    Jl. Merdeka No. 29-144 (depan Bank UOB Buana), Jombang, Jawa Timur
    Telp. 0321 863313

12. Olivia
    Jl. KH. Wahid Hasyim No. 72, Jombang, Jawa Timur
    Telp. 0321 855572

13. Surya Indah
    Jl. KH. A. Wahid Hasyim No. 134, Jombang, Jawa Timur
    Telp. 0321 862888

RUMAH SAKIT
DI KABUPATEN JOMBANG

FASILITAS KESEHATAN RUMAH SAKIT

KODE	NAMA FASKES	ALAMAT FASKES
0197R002	RS Unipdu Medika	Jl. Raya Peterongan – Jogoroto. Telp. 0321-876771, 873655
0197R003	RSI Jombang	Jl. Brigjend Kretarto 22 A. Telp. (0321) 800074
0197R004	RSUD Ploso Jombang	Jl. Darmo Sugondo 83 Ploso
0197R005	RSK Mojowarno	Jl. Merdeka No. 59 Jombang
0197R006	RS Nahdatul Ulama	Jl. Mancar Jombang
0197R007	RSIA Muslimat Jombang	Jl. Urip Sumoharjo No.34
0197R008	RS Moedjito Dwidjosiswojo	Jl. Hayam Wuruk No.9
0197R009	RS RS Dr. Miftah	Jln. KH. Hasyim Asy'ari No. 100 F, Jompatan Jombang. Telp. 0321-863625
1321R001	RSUD Jombang	Jl. KH.Wakhid Hasyim 52 Jombang. Telp. (0321) 861116
	RS. Ar Roudloh	Jalan Raya Jombang-Pare KM. 12, Desa Mayangan, Kanigoro, Diwek Jombang Telp. 0321-850522
	RS Yayasan Nurwachid	Jln. Yos Sudarso No. 24, Denanyar Jombang. Telp. 0321-870666

FASILITAS KESEHATAN PUSKESMAS

KODE	NAMA FASKES	ALAMAT FASKES
1970106	Puskesmas Bawangan Ploso	Jl. Raya Ploso Babat Jombang
13210101	Puskesmas Jelakombo	Ds. Jelakombo Kec. Jombang
13210102	Puskesmas Pulolor	Ds. Pulolor - Jombang
13210103	Puskesmas Jabon	Ds. Jabon Kec. Jombang
13210104	Puskesmas Tambakrejo	Tambakrejo Kec. Jombang
13210201	Puskesmas Cukir	Ds. Cukir,Kec. Diwek
13210202	Puskesmas Brambang	Ds. Brambang Kec. Diwek
13210301	Puskesmas Blimbing	Ds. Blimbing Kec. Gudo
13210302	Puskesmas Plumbon Gbg	Plumbon Gombang Kec. Gudo
13210401	Puskesmas Perak	Ds. Perak Kec. Perak
13210501	Puskesmas Bandar K.M.	Ds. Bandar Kedung Mulyo
13210601	Puskesmas Tembelang	Ds,Tembelang Kec. Tembelang
13210602	Puskesmas Jatiwates	Ds. Jatiwates Kec. Tembelang
13210701	Puskesmas Megaluh	Ds. Megaluh Kec. Megaluh Jombang

13210901	Puskesmas Kabuh	Ds. Kabuh Kec. Kabuh
13211001	Puskesmas Plandaan	Ds. Plandaan Kec. Plandaan
13211101	Puskesmas Tapen	Ds. Tapen Kec. Kudu
13211102	Puskesmas Keboan	Ds. Keboan Kec. Ngusikan
13211201	Puskesmas Mojoagung	Ds. Miagan Kec. Mojoagung
13211202	Puskesmas Gambiran	Ds. Gambiran Mojoagung
13211301	Puskesmas Peterongan	Ds. Peterongan Kec. Peterongan
13211302	Puskesmas Dukuh Kelopo	Ds. Dukuhkelopo Kec. Peterongan
13211401	Puskesmas Mayangan	Ds. Mayangan Kec. Jogoroto
13211402	Puskesmas Jarak Kulon	Ds. Jarakkulon Kec. Jogoroto
13211501	Puskesmas Sumobito	Ds. Sumobito Kec. Sumobito
13211502	Puskesmas Jogoloyo	Ds. Jogoloyo Kec. Sumobito
13211601	Puskesmas Kesamben	Ds. Kesamben Jombang
13211602	Puskesmas Blimbing Kesamben	Ds. Blimbing Kec. Kesamben
13211701	Puskesmas Pulorejo Ngoro	Ds. Pulorejo Ngoro
13211702	Puskesmas Kesamben Ngoro	Ngoro Jombang
13211801	Puskesmas Mojowarno	Ds. Mojowarno Kec. Mojowarno
13211802	Puskesmas Japanan	Ds. Japanan Kec. Mojowarno
13211901	Puskesmas Bareng	Ds. Bareng Kec. Bareng
13212001	Puskesmas Wonosalam	Ds. Wonosalam Kec. Wonosalam

FASILITAS KESEHATAN DOKTER PRAKTIK PERORANGAN

KODE	NAMA FASKES	ALAMAT FASKES
0197U001	Setya Astoeti, Dr.	Jl. Airlangga No.89 - Jombang
0197U002	H. Icus G Marsudi, Dr	Jl. Halmahera 100 Jombang
0197U006	Heri Wibowo, Dr, M.Kes	Jl. Raya Jogoloyo Sumobito
0197U007	Budi Subagijo, Dr	Jl. Peterongan 111 Jombang
0197U008	Sakdun, Dr	Jl. Sumberboto 402 Mojoduwur
0197U011	Anisah Listiawaty, Dr	Jl. Mayjen Sungkono 152 Jombang
0197U015	Farhad Moegis, Dr	Jl. Raya Tembelang 311 Jombang
0197U016	Widi Cipto Basuki, Dr.	Jl. Darmo Sugondo Ploso
0197U017	Sri Mustikaning Batin S. Dr.	Ds. Karangpakis Kabuh Jombang
0197U078	Dr. Fitrijah ,DR	Jl. Raya Megaluh 24 Jombang
0197U079	Dr. Hj.Nurul Ansita(Jst)	Jl. Rejoso 39 Peterongan
0197U080	Dr. Ferry Eko Santoso	Jl. Masjid No. 11, Ds. Kuman
0197U081	Dr. Wiwiet Saraswati	Jl. Panglima Sudirman No. 29
1321U076	Rosa Indrawati, Dr	Jl. Kh Wahid Hasyim 139 Jombang
1321U077	Nur Hayati, Dr	Jl. Kh A Wahab Hasbulloh 94

FASILITAS KESEHATAN DOKTER GIGI PRAKTIK

KODE	NAMA FASKES	ALAMAT FASKES
0197G001	Novy Roosita Hayatie, Drg.	Jl. Kemuning 44-A
0197G002	Gaguk Heri Siswanto, Drg.	Jl. Adityawarman No.43 A
0197G003	Subandriyah, Drg.	Jl. Raya Diwek Jombang
0197G004	Supracayaningsih, Drg	Ds. Perak Jombang
0197G005	Muhammad Arif Setijadi, Drg.	Jl. Brawijaya 153, Peterongan
0197G007	Drg. Nunik Lailutfa	Jl. Masjid No. 11, Ds. Kuman
0197G008	Drg. Moch. Didik Hariyono	Jl. Panglima Sudirman 29

FASILITAS KESEHATAN KLINIK PRATAMA

KODE	NAMA FASKES	ALAMAT FASKES
0197B001	BP Aulia Jombang	Ds. Tinggar B. Kedungmulyo Jbg
0197B004	Klinik Alif Medika	Jl. Mayjen Sungkono 95 Jombang
0197B005	BP Mitra 39 (JST)	Jl. Raya Diwek No.39
0197B006	BP Mitra 11 (JST)	Jl. Suropati No.23
0197B008	BP Mitra12 (JST)	Jl. Anggrek No. 24
0197B009	BP Mitra 14 (JST)	Jl. Raya Gadingmangu No.62
0197B011	BP Pratama Nusamedika	Ds. Cukir Jombang
0197B012	BP Pratama Pg.Djombang Baru	Jl. Pb. Sudirman No.1
0197B013	Klinik Asy Syfa'	Jl. Raya Ploso No. 165
0197B014	Klinik Pratama Seger	Jl. Wachid Hasyim No. 24
0197B015	BP Klinik Pratama Madinah	Ds. Pacarpeluk Megaluh
0197B016	Klinik An Nur	Jl. Raya Jombang - Pare Km 12
0197B017	Klinik Sakinah 74	Jl. Raya Mojokrapak No.106
0197B018	Klinik Bunda	Jl. Dr.Soetomo No.97,Jombang

FASILITAS KESEHATAN KLINIK TNI/POLRI

KODE	NAMA FASKES	ALAMAT FASKES
1970002	Poskes 05.10.10 Jombang	Jl. Wahid Hasyim 28 Jombang
1970003	Sikes Satrad 222 Jombang	Ploso Jombang Jawa Timur
1970004	Polres Jombang	Jl. Kh Wachid H 117

FASILITAS KESEHATAN APOTEK

KODE	NAMA FASKES	ALAMAT FASKES
0197A003	Apotek Avisena Farma	Jl. Dr. Sutomo 60 Jombang
0197A004	Apotek Mojowarno	Jl. Mojowarno
0197A005	Apotek RS Jombang	Jl. Wahid Hasyim No.53
0197A006	Apotek Rsi Jombang	Jl. Raya Jombang Mojokerto
0197A007	Apotek Nadhatul Ulama	Jl. Wahid Hasyim

1321A001	Apotek Seger I Jombang	Jl. KH.Wahid Hasyim 24 Jombang

FASILITAS KESEHATAN OPTIK

KODE	NAMA FASKES	ALAMAT FASKES
0197O010	Optik Fajar Surya (JST)	Jl. Raya Ploso No. 165
0197O011	Optik Sentral (JST)	Jl. Wachid Hasyim No. 88
0197O012	Optik Nusa Jombang	Jl. Irian Jaya No. 55 A
1321O004	Optik Sahabat Jombang	Jl. A.Yani 30 Jombang
1321O007	Optik Internasional	Jl. A. Yani Blk A-10
1321O008	Optik Modern Jombang	Jl. Merdeka 133
1321O009	Optik Yudina Jombang	Jl. Sriwijaya 4

FASILITAS KESEHATAN LAINNYA

KODE	NAMA FASKES	ALAMAT FASKES
0197L003	Lab Mitra Utama	Jl. Dr. Soetomo 60 Jombang
0197L004	Lab Seger Jombang	Jl. Wahid Hasyim No. 24
1321X105	UTD PMI Jombang	Jl. Kh.Wahid Hasyim 133 Jombang

DATA BANK DI JOMBANG
ALAMAT & NOMOR TELEPON

1. BANK BRI
   JL.KH. Wachid Hasyim No. 116 Jombang Telp. 862126,861041
2. BANK MANDIRI
   JL. Merdeka No. 115 Jombang Telp. 875141
3. BANK BNI
   JL.KH. Wachid Hasyim No. 94 Jombang Telp. 861902 ; 861136
4. BANK DANAMON
   JL. KH. Wachid Hasyim No. 121 Jombang Telp. 862124
5. BANK PERMATA
   JL. A.Yani No. 73 Jombang Telp 87912
6. BANK BCA
   JL. KH. Wachid Hasyim No. 20 Jombang Telp 86223
7. BANK BII JL. Merdeka No. 134-135 Jombang Telp 864529
8. BANK UOB BUANA
   JL. Merdeka No. 133 Jombang Telp 862500
9. BANK CIMB NIAGA
   JL. A.Yani No. 36 Jombang Telp 875396
10. BANK JATIM
    JL. KH. Wachid Hasyim No. 36 Jombang Telp 862217
11. BANK MEGA
    JL. KH. Wachid Hasyim No. 181 Jombang Telp 865142
12. BANK BSM Ruko Cempaka Mas A8-9
    Jl. Sukarno-Hatta No.2 Jombang Telp 855527 ; 855528
13. BANK CNB Ruko Cempaka Mas A6
    Jl. Sukarno-Hatta No.3 Jombang Telp 875628
14. BANK BTN
    JL. KH. Wachid Hasyim No. 19F Jombang Telp 871119
15. BANK BTN SYARIAH JL. KH. Wachid Hasyim No. 85 Jombang Telp 874091;874092
16. BANK MUAMALAT
    JL. Merdeka no. 22 Telp 870021
17. BANK PANIN
    Jl. KH.Wahid Hasyim 195 Telp 879184
18. BANK BRI SYARIAH
    Jl. KH.Wahid Hasyim 9A/1-2 Telp 874433, 874455

ALAMAT ATM DI JOMBANG

1. **ATM/ Bank Mandiri :**
   Cabang Jombang Jl Merdeka (timur Pegadaian) - Mitra Swalayan Jl KH Wahid Hasyim (timur Kebonrojo) - SPBU Mojoagung Jl Raya Mojoagung (barat Jembatan Timbang)
2. **ATM /Bank BNI :**
   Cabang Jombang Jl KH Wahid Hasyim (selatan DPRD) - Mitra Swalayan Jl KH Wahid Hasyim - B-Mart Swalayan Jl Merdeka - Jl Raya Mojoagung â€“ Mojokerto (kantor cabang pembantu)
3. **ATM /Bank BCA :**
   Cabang Jombang Jl KH Wahid Hasyim (selatan Ringin Conthong). Jln. KH Wahid Hasyim (utara DPRD) - Jl Soekarno Hatta (selatan RM Yusro). Jln. KH Wahab Hasbullah (utara Ponpes Bahrul Ulum) - Jl Raya Mojoagung-Mojokerto (kantor cabang pembantu) - Ponpes Darul Ulum Peterongan - Jl Raya Ploso
4. **ATM /Bank Jatim :**
   Cabang Jombang Jl KH Wahid Hasyim (utara Jembatan Panengel). Kantor Pemkab Jombang Jl KH Wahid Hasyim - Jl Raya Mojoagung-Mojokerto (kantor cabang pembantu)
5. **ATM /Bank BRI :**
   Cabang Jombang Jl KH Wahid Hasyim (selatan DPRD) - Jl Merdeka (depan kampus Undar) - Jl RE Martadinata (utara TMP) - Jl Raya Mojoagung â€“ Mojokerto (kantor cabang pembantu) - Jl Raya Mojoagung (timur Balai Desa Mojotrisno) - Jl Raya Ploso
6. **ATM /Bank Mega :**
   Cabang Jombang Jl KH Wahid Hasyim - B-Mart Swalayan jl Merdeka (depan kampus Undar)
7. **ATM /Bank Danamon :**
   Jln. KH Wahid Hasyim (timur DPRD)
8. **ATM /Bank CIMB-Niaga :**
   Jln. Ahmad Yani (barat Ringin Conthong)
9. **ATM /Bank BII :**
   Cabang Jombang, Jl Merdeka -Â Jl KH Wahid Hasyim (RSD Bapelkes)
10. **Bank Panin**
    Jln. KH Wahid Hasyim (depan Kantor Pos)
11. **ATM / Bank Permata**
    Jln. A Yani (timur Keraton)
12. **Bank BTPN**
    Jl KH Wahid Hasyim (utara RSD Bapelkes)
13. **Bank BTN**
    Jl KH Wahid Hasyim (timur KODIM)

14. **Bank BTN Syariah**
    Jl KH Wahid Hasyim (depan Kantor Pos)
15. **Bank UOB Buana**
    Jl Merdeka (timur Ringin Conthong)
16. **Bank CNB**
    Jl Soekarno-Hatta (Ruko Cempaka Mas)
17. **Bank Syariah Mandiri**
    Jl Soekarno-Hatta (Ruko Cempaka Mas)
18. **Bank Muamalat**
    Jl Merdeka (depan kampus Undar)
19. **Bank BRI Syariah**
    Jl KH Wahid Hasyim (selatan Ringin Conthong)

PENGURUS BESAR NAHDLATUL ULAMA
MASA KHIDMAH 2010-2015

Mustasyar

Prof Dr KH Tholchah Hasan
KH Maemun Zubair
KH. Idris Marzuki
KH Chotib Umar
Tuan Guru Turmudzi Badruddin
KH Abdurrahim Mustafa
Prof Dr Nasaruddin Umar, MA
Prof Dr Ridhwan Lubis
KH Mahfudl Ridwan
KH A Syatibi
KH Muchit Muzadi
KH Maruf Amin
KH E Fakhrudin Masturo
KH Dimyati Rois
Dr HM Jusuf Kalla
Prof Dr KH Maghfur Usman
KH Sya'roni Ahmadi
KH Muiz Kabri
Dr Ing H Fauzi Bowo

SYURIAH

Rois Aam : **DR (HC) KH MA Sahal Mahfudh**
Wakil Rois Aam : **DR (HC) KH A Musthofa Bisri**
Rois : Habib Luthfi bin Hasyim bin Yahya
Dr KH Hasyim Muzadi
KH Hamdan Kholid
KH Mas Subadar
Prof Dr KH Ali Musthofa Yaqub
KH Ibnu Ubaidillah Syatori
KH Adib Rofiuddin Izzza
KH AGH Sanusi Baco
KH Masduqi Mahfudh
KH Masdar F. Mas'udi, MA
Prof Dr Machasin, MA
Prof Dr H Artani Hasbi
KH Saifuddin Amtsir
KH Ahmad Ishomuddin
Katib Aam : **DR. KH Malik Madani, MA**
Katib : KH Drs Ichwan Syam
KH. Kafabihi Mahrus Ali
KH Shalahuddin al-Ayyubi, MSi
KH Afifuddin Muhajir
KH Musthofa Aqil
KH Yahya C. Staquf
KH Mujib Qolyubi

A'wan : **Ir.** KH. Sholahuddin Wahid
KH. Nurul Huda Jazuli
KH. Abun Bunyamin Ruchiat
KH. Tk. Bagindo M. Letter
Drs. H. Ahmad Bagdja
Dr. H. Endang Turmudi, MA
KH. Muadz Thohir
Dr. Habib Abdul Qadir al-Habsy
Drs. H. Farid Wadjdy
KH. Eep Nuruddin, M.Pdi
KH. Mukhtar Royani

Drs. KH. Asnawi Latif
Drs. KH. Cholid Mawardi
KH. Abdullah Syarwani, SH
Drs. KH. Nuruddin Abdurrahman, SH
Dr. H. Tony Wanggai, S.Ag, MA
Dra. Hj. Sinta Nuriyah, M.Hum
Dra. Hj. Mahfudhoh Ali Ubaid
Prof. Dr. Hj. Chuzaimah T. Yanggo
Dr. Hj. Faizah Ali Sibromalisi, MA
KH. Ahmad Sadid Jauhari
Dr. KH. Abrani Hamidy

TANFIDZIYAH

Ketua Umum : Prof. DR KH Said Aqil Siradj, MA
Wakil Ketua Umum : DR KH Asad Said Ali

Ketua : Drs H Slamet Effendi Yusuf, MSi
KH. Abbas Muin, MA
Prof Dr H Maksum Mahfudz
Drs H Saifullah Yusuf
Drs H Hilmi Muhammadiyah, MSi
Drs H Arvin Hakim Thoha
Prof Dr Kacung Marijan
Drs. H. Muhyiddin Arubusman
KH Hasyim Wahid Hasyim
Drs H Muh. Salim al-Jufri
Prof Dr Maidir Harun
Drs M Imam Azis
Drs H Abdurrahman, MPd
Ir HM Iqbal Sullam
H. Djan Farid

Sekretaris Jendral :H. Marsudi Syuhud

Wakil Sekjend : Drs H Enceng Shobirin
Dr H Aji Hermawan
Dr dr Syahrizal Syarif, MPH
Drs H. Masduki Baidlowi
M. Sulthon Fatoni
Drs H Abdul Munim DZ
Drs. Adnan Anwar
Dr H Hanif Saha Ghofur
Imdadun Rahmat, MA

Bendahara Umum : Dr H Bina Suhendra

Wakil Bendahara : Dr H Zainal Abidin HH
Nasirullah Falah
H Raja Sapta Ervian, SH MHum
Hamid Wahid Zaini, MAg.

LEMBAGA/LAJNAH/BADAN OTONOM

Rabithah Ma’ahid Islamiyah (PP. RMINU)
Ketua : Dr. H. Amin Haidari
Sekretaris : Drs. Miftah Faqih, MA
Bendahara : Drs. Masrur Ainun Najih

Lembaga Kemaslahatan Keluarga Nahdlatul Ulama (PP. LKKNU)
Ketua : Dr. Sulthonul Huda
Sekretaris : Drs. M. Andi Ilham
Bendahara : Syamsudin Rentua

Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (PP.LP MAARIF NU)
Ketua : H. Arifin Junaedi
Sekretari : Dr. H. Mamat S. Burhanuddin, MA.
Bendahara : Moh. Zamzami, M.Si

Lembaga Pengembangan Pertanian Nahdlatul Ulama (PP. LPPNU)
Ketua. : Prof. Dr. Ahmad Dimyati
Sekretaris. : Imam Pituduh, SH, MH
Bendahara. : Drs. H. Nusron Wahid

Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (PP. LPNU)
Ketua : Drs. H. Mustholihin Madjid
Sekretaris. : Ahmad Sholechan
Bendahara : Erwin Aksa Mahmud

Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (PP. LDNU)
Ketua. : Dr. KH. Zaki Mubarok
Sekretaris : Drs. Nurul Yaqin
Bendahara. : Drs. H. Harun Abdullah

Lembaga Ta'mir Masjid Nahdlatul Ulama (PP.LTMNU)
Ketua : KH. Abdul Manan A. Ghani
Sekretaris. : Ibnu Hazen
Bendahara. : Ir. Hari Yudiarto

Lembaga Kajian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Nahdlatul Ulama (PP. LAKPESDAM NU)
Ketua. : Yahya Maksum
Sekretaris. : Lilis Nurul Husna
Bendahara : Ahmad Miftah

Lembaga Kesehatan Nahdlatul Ulama (PP. LKNU)
Ketua : Dr. dr. Imam Rasyidi, Sp.OG (k) OnK
Sekretaris. : Dra. Anggia Ermarini, MPd
Bendahara. : Drs. Altofurrahman

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (PP. LAZISNU)
Ketua : KH. Masyhuri Malik
Sekretaris : Muhammad Zuhdi, MA
Bendahara : Agus Salim Thoyib

Lembaga Wakaf dan Pertanahan Nahdlatul Ulama (LWPNU)
Ketua : H. Mardini

Sekretaris : H. Faza Wirda
Bendahara : Yanuar Bagdja

Lembaga Bahtsul Masail Nahdlatul Ulama (LBMNU)
Ketua : KH. Zulfa Musthofa
Sekretaris. : KH. Drs. Miftahul Falah
Bendahara. : H. Ali Mubarok, SE, MBA.

Lembaga Penyuluhan dan Bantuan Hukum (PP. LPBHNU)
Ketua. : H. Andi Najmi Fu'ady, SH
Sekretaris : Ahmad Rifai, SH
Bendahara. : Zainul Mujahidin Syaichu

Lajnah Ta'lif wan Nasyr Nahdlatul Ulama (PP. LTNNU)
Ketua : H. Chotibul Umam Wiranu
Sekretaris : H. Ulil Abshar Hadrawi, M.Hum
Bendahara : Muhammad Said, S.Pdi

Lajnah Falakiyah Nahdlatul Ulama (PP. LFNU)
Ketua : KH. A. Ghozalie Masroeri
Sekretaris. : Nahari Muslih, SH
Bendahara : Ahmad Qorob, S.Pd

Lembaga Seniman Budayawan Muslimin Indonesia (PP LESBUMI)
Ketua : Dr. Al-Zastrow Ngatawi
Sekretaris. : Ir. Suwadi D. Pranoto
Bendahara. : Baihaqi Saifuddin

Lajnah Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama (PP. LPTNU)
Ketua : Dr. H. Noor Achmad, MA
Sekretaris : Dr. Muhammad Zain
Bendahara : Edi Kusnadi

Lembaga Penanggulangan Bencana Indonesia Nahdlatul Ulama (LPBINU)
Ketua. : Ir. Avianto Muhtadi, MM
Sekretaris : -
Bendahara : M. Ali Yusuf, SAg, Msi

Gerakan Pemuda Ansor Nahdlatul Ulama (PP. GP ANSOR NU)
Ketua Umum : Drs. H. Nusron Wahid
Sekretaris Jenderal : Muhammad Aqil Irham
Bendahara Umum : Aam Khoirul Amri

Muslimat Nahdlatul Ulama (PP MUSLIMAT NU)
Ketua Umum. : Khofifah Indar Parawansa
Sekretaris Jenderal : Siti Aniroh SEY
Bendahara Umum. :

Fatayat Nahdlatul Ulama (PP FATAYAT NU)
Ketua Umum. : Dra. Ida Fauziah
Sekretaris Jenderal : Dra. Siti Masrifah, MA
Bendahara Umum. : Rahayu Sri Rahmawati, S.Ag

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (PP IPNU)
Ketua Umum. : Khairul Anam HS.
Sekretaris Jenderal :
Bendahara Umum. :

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (PP IPPNU)
Ketua Umum. : Farida Farihah
Sekretaris Jenderal :
Bendahara Umum. :

Jamiyyah Ahlith Thariqah al-Mu'tabarah an-Nahdliyyah (PP JATMAN)
Rois Aam. : KH. Habib Luthfi bin Yahya
Katib Aam. : KH. Masroni
Mudir Aam (Ketum). : KH. Abdul Mu'thi Nur Hadi
Sekretaris Jenderal. : -
Aminusshunduq Aam : Ir. Bambang Iryanto

Serikat Buruh Muslimin Indonesia (PP SARBUMUSI)
Ketua Umum : Drs. Saiful Bahri Anshori, MP
Sekretaris Jenderal : Drs. HM. Yusuf Mujenih
Bendahara Umum. : Drs. Jazim As'ari

Ikatan Pencak Silat Pagar Nusa (PP IPS Pagar Nusa)
Ketua Umum. : Aizzuddin Abdurrahman
Sekretaris Jenderal : Nabil Haroen
Bendahara Umum. :

Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU)
Ketua Umum : H. Ali Masykur Musa, M.Si
Sekretaris Jenderal :
Bendahara Umum :

Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (PERGUNU)
Ketua Umum :
Sekretaris Jenderal :
Bendahara Umum :

SUSUNAN PANITIA NASIONAL PENYELENGGARA
MUKTAMAR KE-33 NAHDLATUL ULAMA

SK.PBNU Nomor: ***499 / A.II.04 / 01 / 2015***
Tanggal: ***24*** Rabiul Awal 1435 H / ***15*** Januari 2015 M

PENANGGUNG JAWAB :

	KH. A. Mustofa Bisri
	KH. Said Aqil Siroj
	KH. As'ad Said Ali
	KH. A. Malik Madaniy
	KH. Marsudi Syuhud
	H. Bina Suhendra

I. STEERING COMMITTEE

Ketua	KH. Slamer Effendy Yusuf
Wakil Ketua	KH. Masdar F. Mas'udi
Wakil Ketua	H. Muhyiddin Arubussman
Sekretaris	KH. Yahya C. Staquf
Wakil Sekretaris	H. Abdul Mun'im Dz
Anggota	A. G. H. M. Sanusi Baco
	KH. A. Hasyim Muzadi
	Habib Luthfi bin Yahya
	KH. Artani Hasbi
	KH. Mas Subadar
	KH. Miftachul Akhyar
	KH. Saifuddin Amsir
	KH. A. R. Ibnu Ubaidillah Syatori
	KH. Ali Mustofa Yaqub
	KH. Machasin
	KH. Mustofa Aqil
	KH. Cholid Mawardi
	KH. M. Ichwan Syam
	KH. Maksun Mahfudz
	KH. Salim Al-Jufri
	H. Maidir Harun
	KH. Mutawakkil Alallah
	H. Kacung Marijan
	H. Abidin HH
	HM. Iqbal Sullam
	H. Arvin Hakim Thoha

	KH. Manarul Hidayat
	H. Hilmi Muhammadiyah
	Hj. Khofifah Indraparawansa
	H. Ali Masykur Musa
	H. Nusron Wahid

II. ORGANIZING COMMITTEE

Ketua	H. M. Imam Aziz
Wakil Ketua	H. Saifullah Yusuf
Sekretaris	H. Syahrizal Syarif
Wakil Sekretaris	HM. Sulton Fathoni
Bendahara	H. Raja Sapta Ervian
Wakil Bendahara	H. Nasyrul Falah Amru
Wakil Bendahara	H. Ahmad Fanani

III. KOMISI-KOMISI

1. Komisi Bahtsul Masail Ad-Diniyah Al-Waqi'iyah

Ketua	KH. Ahmad Ishomuddin
Sekretaris	HM. Mujib Qulyubi
Anggota	KH. Zulfa Mustofa
	H. Asrorun Niam Sholeh
	KH. Najib Bukhori
	KH. Abdul Ghofur Maimun Zubeir
	KH. Romadlon Chotib
	KH. Shohibul Faroji
	KH. Azizi Hasbullah
	KH. Wawan Arwani
	KH. Asnawi Ridlwan
	KH. Ahmad Auza'i Asirun
	HM. Bukhori Muslim
	H. Ulil Abshor Hadrawi
	H. Sholahuddin al-Hadi
	M. Silahuddin
	KH. Mansrur Ainun Najih

2. Komisi Bahtsul Masail Ad-Diniyah Al-Maudlu'iyah

Ketua	KH. Afifuddin Muhajir
Sekretaris	KH. Arwani Faishal
Anggota	H. Sa'dullah Affandi
	KH. Abdullah Kafabihi Mahrus Ali

	KH. Fuad Thohari
	Syafiq Hasyim
	H. Nahari Muslih
	Afdholi Ali Rahman
	KH. Nasrullah Jasam
	KH. Hudallah Ridwan
	KH. Imam Jazuli
	H. M. Taufiq Damas
	H. Fais Syukron Makmun
	H. Abdul Jalil
	KH. Muhibbul Aman Aly
	KH. Muqsith Ghazali

3. Komisi Bahtsul Masail Ad-Diniyah Al-Qoununiyah

Ketua	H. M. Ridwan Lubis
Sekretaris	KH. Sholahuddin Al-Ayubi
Anggota	Mustofa Hilmy
	KH. Zakky Mubarak
	KH. Masyhuri Malik
	KH. Najib Hasan
	Abdul Ghofar Rozin
	Abdul Malik Haramain
	H. Otong Abdurrahman
	H. Anwar Saidi
	Hasyim Asy'ari
	H. Zaini rahman
	H. Abdul Jamil Wahab
	Saefullah Maksum
	Imam Mukhlis Afandi
	M. Zaimul Umam
	M. Masykuruddin Hafidz
	Idris Sholeh

4. Komisi Organisasi

Ketua	Aji Hermawan
Wakil Ketua	H. Enceng Shobirin Nadj
Sekretaris	Hj. Lilis Nurul Husna
Wakil Sekretaris	Adnan Anwar
Anggota	H. Andi Najmi Fu’ady
	Hj. Ida Fauziyah
	Hj. Siti Aniroh Slamet Effendy

	H. Miftah Faqih
	Imam Pituduh
	Aminuddin Ma'ruf
	Hisyam Said Budairi
	Arsul Sani
	Muhammad Aqil Irham
	Muhammad Nahdhy
	Alfina Rahil Ashidiqi

5. Komisi Program

Ketua	H. Yahya Ma'shum
Wakil Ketua	H. Hanief Saha Ghafur
Sekretaris	H. Helmy Faishal Zaini
Wakil Sekretaris	Amir Ma'ruf
Anggota	KH. Abdul Mannan A. Ghani
	H. Mansur Syairozi
	H. Arifin Djunaedi
	H. Amin Haedari
	H. Mardini
	Mustholihin Majid
	KH. Abdul Mu'thy Nurhadi
	Sukitman Sujatmiko
	Maria Ulfah Anshor
	H. Nurul Yaqin
	Syarifuddin Rouf
	Imam Bukhori
	Deny Hamdani

6. Komisi Rekomendasi

Ketua	H. Masduki Baidlowi
Sekretaris	M. Imdadun Rahmat
Anggota	KH. Saiful Bahri
	Hj. Sri Mulyati
	Rofiqul Umam
	Arif Fachruddin
	H. Rumadi
	H. Suadi D. Pranoto
	Ahmad Baso
	Kholid Saerozi
	Berly Martawardaya
	Khoirul Sholeh Rasyid

	Alisa Wahid
	Zamzami
	H. Ahmad Suaedy
	Hj. Anisa Rahmawati

IV. SEKSI-SEKSI

1. Persidangan

Ketua	H. Sultonul Huda
Wakil Ketua	H. Wahyuddin Ghozali
Sekretaris	H. Muhammad Thohir
Wakil Sekretaris	Ahmad Sholehan
Anggota	Tri Chandra Aprianto
	Ali Shobirin
	Isfah Abidal Aziz
	Nurul Huda
	Farida Farichah
	Khaerul Anam HS
	Zahid Lukman
	Ah. Nurul Huda
	Dedy Cahyadi
	M. Najib
	H. Mahbub Ma'afi

2. Acara dan Protokoler

Ketua	H. Andi Najmi Fuaidy
Wakil Ketua	Anggia Ermarini
Sekretaris	Muniyati Sullam
Wakil Sekretaris	Syahrul Arubusman
Anggota	Muhammad Said Aqil
	Baidlowi
	Arif Rohman
	Lutfi Hermawansyah
	Agus Muhammad
	H. Ahmad Sudrajat
	Endang Marhumah
	Hafidz Ismail
	Ahyad Al-Fidai

3. Kesekretariatan

Ketua	H. Sarmidi Husna
Anggota	Adi Mulya

	Ibnu Hazen
	Afrasian Islamy
	Muhammad Shofwan
	Novi Enggalia
	Ahmad Zainus Sholeh
	Ani Arifaini
	Fahruraji
	Fathu Yasik
	Abdul Fattah
	Lukman Hakim
	H. Agus Salim Thoyib
	H. Mastur Asri
	H. Suherman
	H. M. Ashshiddiqi

4. Perlengkapan

Ketua	H. M. Prayitno
Sekretaris	H. Asmuni Mansur
Anggota	H. Samsuddin Rentua

5. Akomodasi dan Konsumsi

Ketua	Hj. Nunuk Mumtazah
Wakil Ketua	Al Amin Nasution
Anggota	Sudarsono
	Margareth Aliyatul Maimunah
	Rohmat Faisol

6. Transportasi

Ketua	M. Ali Yusuf
Wakil Ketua	H. Sudjono (Lokal)
Anggota	Luqmanul hakim
	RM. Furkoni
	H. Imam Rasjidi

7. Kesehatan

Ketua	H. Imam Rasjidi
Wakil Ketua	H. Zulfikar
Anggota	Hj. Wa Nedra Komaruddin
	Citra Fitria Agustina
	M. Makky Zamzami

	Amir Fauzi
	Dokter Lokal

8. Keamanan

Ketua	H. Avianto Muhtadi
Wakil Ketua/komlap	A. Alfa Isnaini
Sekretaris	H. Aizuddin Abdurrahman
WakilSekretaris	M. Nabil Harun
Anggota	Banser & Pagar Nusa

9. Pameran, Bazar dan Kesenian

Ketua	H. Abdul Kholik
Wakil Ketua	Raful
Anggota	H. Zastrouw Al-Ngatawi
	Ahmad Fikri AF
	Hafidz Taftazani
	Nahroni Affandi
	M. Dinaldo
	Muhammad Sholeh Isre
	Arif Rahman
	Aris Adi Laksono

10. Publikasi, Pelayanan Media dan Dokumentasi

Ketua/Kom. Publik	HamzahSahal
Ketua/Media Massa	Samsul Hadi
Ketua/Sosial Media	Saviec Ali Elha
Anggota	Mukafi Niam
	Khoirul Anam
	Ahmad Mauladi
	H. Syatiri Ahmad
	H. Tachsin
	Ashif Shafiyullah
	Heri Saktiyanto
	Junaidi Mahbub
	Muhammad Najib
	Agus Susanto
	Akbar Andreas
	Nur Hidayat
	Khayun Ahmad Noer

N
U
Nahdlatul Ulama